BAB IV

REDUKSI DAN PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Umum Lokasi- Lokasi Penelitian

Sebelum menganalisis data hasil penelitian, terlebih dulu peneliti menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian. Adapun lokasi-lokasi penelitian ini adalah MTsN Plandi, MTsN Tambakberas, MTsN Denanyar, MTsN Bakalan Rayung, MTsN Megaluh, dan MTsN Tembelang.

1. Gambaran Umum MTsN Plandi Jombang

a. Lokasi

1. Nama Madrasah : MTsN Plandi Jombang
2. Madrasah dibuka tahun : 1978
3. Alamat
   a. Desa : Pandanwangi
   b. Kecamatan : Diwek
   c. Kabupaten : Jombang
   d. Provinsi : Jawa Timur
   e. Telpon : 0321-863289
   f. Alamat email : mtsn_plandi@yahoo.co.id

b. Sejarah MTsN Plandi Jombang

Berdirinya MTsN Plandi Jombang berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor : 16 Tahun 1978 (Tanggal 16 Maret 1978), yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semula PGAN 6 tahun, Kelas I, II, III menjadi MTsN dan kelas IV, V, VI tetap PGAN.

Muatan materi materi di MTsN Plandi, 70 % umum dan 30 % agama. Dalam perkembangannya MTsN Plandi dituntut untuk masuk pagi, karena untuk waktu sore, pencapaian target kurikulum tidak maksimal, maka pada tanggal 16 Maret 1978 MTsN Plandi mulai masuk pagi dan memiliki gedung sendiri.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi MTsN Plandi disajikan pada Gambar 4.1 berikut.

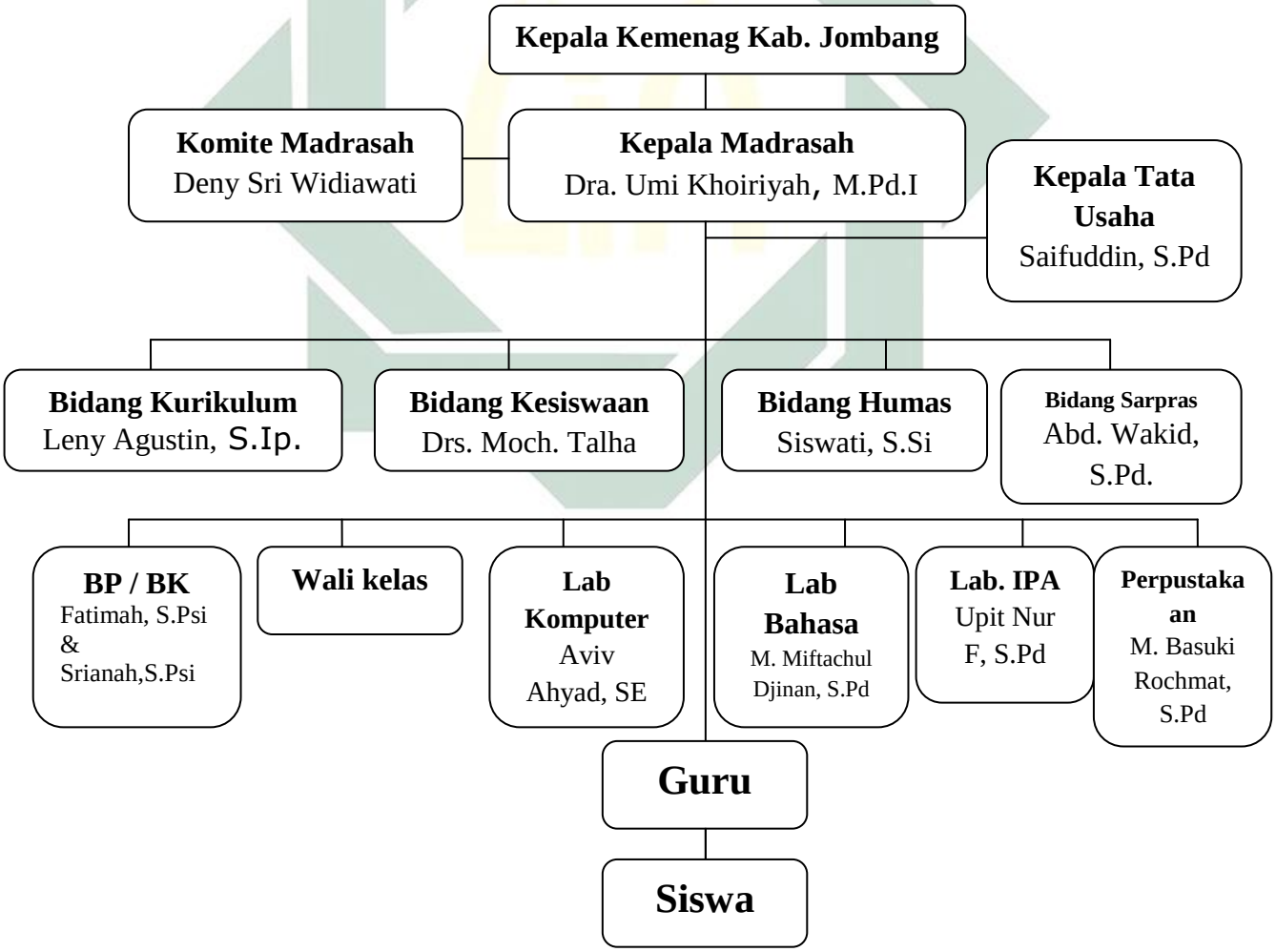

Gambar 4.1. Struktur organisasi MTsN Plandi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Visi dan Misi MTsN Plandi Jombang

Adapun MTsN Plandi Jombang ini memiliki visi dan misi madrasah sebagai berikut.

1) Visi MTsN Plandi Jombang adalah bertaqwa, berkepribadian , berkemampuan teknologi dan unggul dalam mutu serta berwawasan lingkungan
2) Misi MTsN Plandi Jombang adalah :
   a) Melaksanakan program pendidikan yang mengacu pada sistem nilai, agama dan budaya masyarakat
   b) Meningkatkan mutu pembelajaran dengan ICT
   c) Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik
   d) Meningkatkan siswa yang lolos dalam kompetisi KSM, OSN dan AKSIOMA
   e) Menumbuhkembangkan minat baca, tulis siswa
   f) Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan berbahasa Arab siswa
   g) Meningkatkan nilai rata – rata ujian nasional
   h) Menumbuhkan budaya bersih dan sadar terhadap lingkungan

1. Tujuan MTsN Plandi Jombang
   (1) Membentuk peserta didik yang memiliki ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan mampu mengamalkan setiap keyakinannya dalam kehidupan sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) Membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi serta mampu meraih prestasi akademik optimal sesuai kemampuan, minat, dan bakatnya.

(3) Membentuk peserta didik yang berbudi pekerti luhur, berbudaya, mampu menghormati orang tua, guru, dan sesama peserta didik, serta memperkokoh kerukunan dan gotong royong warga madrasah

(4) Membentuk peserta didik yang memiliki wawasan luas dalam segala bidang melalui teknologi informasi dan komunikasi serta bahasa asing yang dikuasainya.

(5) Menjadi juara lomba KSM, OSN dan AKSIOMA minimal tingkat propinsi

(6) Implementasi K-13 yang mengintegrasikan Nilai karakter

(7) Menjadikan suasana madrasah yang sejuk, aman dan nyaman

(8) Melibatkan semua elemen Madrasah untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran yang berbasis lingkungan hidup

2. Gambaran Umum MTsN Tambakberas Jombang

a. Lokasi

MTsN Tambakberas Jombang terletak di dusun Tambakberas Desa Tambakrejo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang Propinsi Jawa Timur, tepatnya kurang lebih 3 km sebelah utara kota Jombang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sejarah MTsN Tambakberas Jombang

Kota Jombang merupakan basis dari pondok pesantren. Hal tersebut dapat diketahui dengan adanya berbagai pondok pesantren yang tumbuh dan berkembang dengan pesat. Salah satu dari pesantren tersebut adalah pondok pesantren Bahrul Ulum. Bahrul Ulum merupakan pemberian nama oleh KH. Abdul Wahab Hasbullah tahun 1967. Pada tahun 1969, ketika Menteri Agama waktu itu KH. M. Dahlan berkunjung ke Tambakberas telah disepakati bersama antara KH. Abdul Wahab dan KH. M.Dahlan untuk mendirikan madrasah. Secara resmi MTsN Tambakberas Jombang dibuka pada tanggal 4 Maret 1969 sesuai Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI No. 23 tahun 1969 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) Tambakberas Jombang. Pada saat itu keberadaan MTsN masih bergabung dengan Mualimin dengan masa pendidikan 6 tahun yaitu:

1. Kelas I, II, III Mualimin menjadi MTs.AIN (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri
2. Kelas IV, V dan VI Mualimin menjadi MAAIN (Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri

Pada saat diresmikannya Mualimin menjadi MTs.AIN jumlah kelasnya sudah lengkap yaitu 3(tiga) kelas dengan jumlah siswa 191 siswa, sedang untuk siswa putri pada saat itu belum ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendaftaran siswa putri dibuka pada tahun ajaran berikutnya , tahun 1973. Pembukaan pendaftaran siswa putri tidak mengalami hambatan, karena kelas 1 Mualimin telah siap menerima lulusan siswa kelas VI MI Bahrul Ulum 1972 untuk tahun ajaran 1972. Dan kedua madrasah tersebut sama- sama masih eksis serta sama- sama berkembang pesat sampai sekarang.

Sejak didirikan hingga menjadi MTsN, lembaga ini sudah lima kali mengalami pergantian kepala madrasah, namun selalu terus mengalami kemajuan dan perkembangan. Masyarakat dan orangtua yang tergabung dalam BP 3 diwakili oleh pengurusnya selalu berperan aktif sebagaimana fungsinya memberikan kontribusi dalam memajukan madrasah.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi MTsN Tambakberas disajikan pada Gambar 4.2. berikut

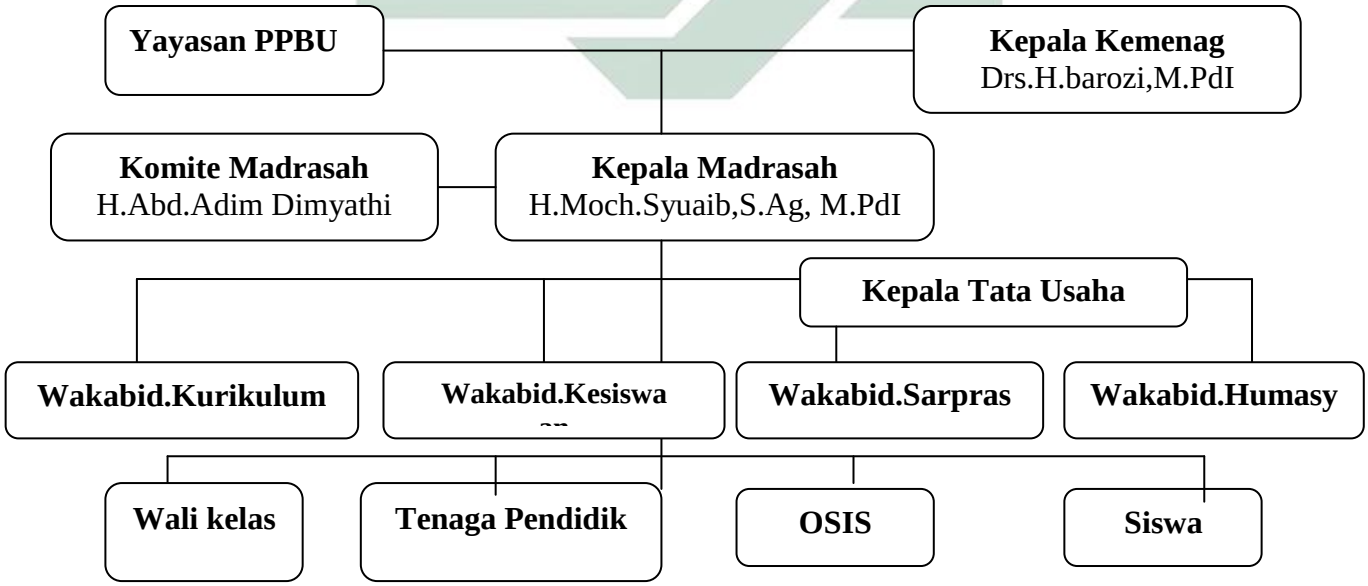

Gambar 4.2. Struktur organisasi MTsN Tambakberas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Visi dan Misi MTsN Tambakberas Jombang

Adapun MTsN Tambakberas Jombang ini memiliki visi dan tujuan madrasah sebagai berikut.

1) Visi MTsN Tambakberas adalah madrasah unggul, berakhlakul karimah, kompetitif dan peduli lingkungan
2) Tujuan MTsN Tambakberas Jombang

   Madrasah mampu membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan yang lebih kompleks, menghasilkan lulusan yang mempunyai dasar- dasar karakter pemimpin umat, pemimpin masyarakat, dan pemimpin bangsa yang ikut menentukan arah perkembangan bangsa.

3. Gambaran Umum MTsN Denanyar Jombang

a. Lokasi

Nama madrasah	: MTs Negeri Denanyar Jombang
Kepala madrasah	: Dra. Hj. Farida Priyatna, M.M
Alamat	: Jl. KH. Bisri Syansuri No. 77 Denanyar Jombang
NSM	: 211351713007
Status tanah	: Bersertifikat
Asal tanah	: Membeli
Nama madrasah sebelumnya	: MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sejarah MTsN Denanyar Jombang

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Denanyar Jombang berdiri berdasarkan SK Menteri Agama RI No.24 tahun 1969 tertanggal 4 Maret 1969. Sebelum berstatus Negeri, madrasah ini bermula dari madrasah salafiyah dari yayasan pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif yang didirikan oleh almarhum Al-Maghfurlah KH.M. Bisri Syansuri dengan Nyai Hj.Nor Khodijah Hasbullah bersama putra-putrinya pada tahun 1923.

MTsN Denanyar berada dalam naungan Yayasan Mamba'ul Ma'arif, sehingga mempunyai nilai keuntungan dan nilai tambah tersendiri khususnya bekal ilmu pengetahuan agama kepada peserta didik. MTsN Denanyar berada di lingkungan yang agamis dengan adanya beberapa asrama di naungan Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang diantaranya sebagai berikut:

1. Pondok induk Mamba'ul Ma'arif,
2. Asrama Nur Khadijah I
3. Asrama Nur Khadijah II
4. Asrama Nur Khadijah III
5. Asrama Al Bisri
6. Asrama Sunan Ampel
7. Asrama Al-Hikam
8. Asrama Ar Risalah
9. Asrama Az Ziyadah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Asrama An Najah

11. Asrama Al Iskandariyah

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi MTsN Denanyar disajikan pada Gambar 4.3 berikut.

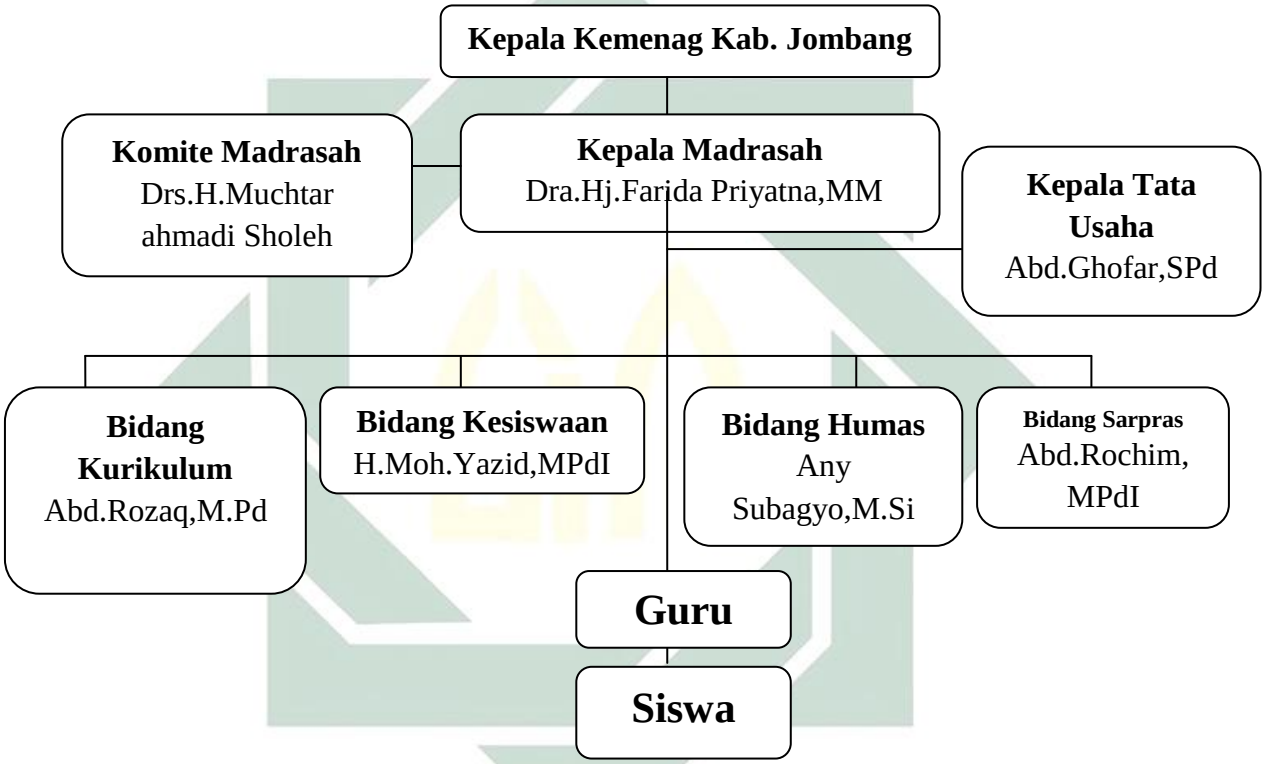

Gambar 4.3. Struktur organisasi MTsN Denanyar

d. Visi dan Misi MTsN Denanyar Jombang

Adapun MTsN Denanyar Jombang ini memiliki visi dan misi madrasah: Visi MTsN Denanyar Jombang adalah mewujudkan generasi yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, berilmu amaliyah dan beramal ilmiyah serta berwawasan lingkungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Gambaran Umum MTsN Bakalan Rayung Jombang

a. Lokasi

2. Nama madrasah : MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang
3. Kepala madrasah : Drs. Purnomo, S.PdI
4. Alamat : Jl. Pendidikan no. 44 Keboan-Ngusikan-Jombang
5. NSM : 121135170012
6. Kode Satker : 424622
7. Telp/Fax. : (0321) 888354
8. E-mail : mtsn.bakalanrayung@yahoo.co.id
9. Tahun berdiri : 1970
10. Tahun penegerian : 1970
11. Akreditasi : A
12. Status tanah : Bersertifikat
13. Asal tanah : Membeli

b. Sejarah MTsN Bakalan Rayung Jombang

Pada tahun 1970 Bapak Moh. Munif dan Bapak Ihsan Malik sebagai Pegawai Negeri Sipil Departemen Agama Kabupaten Jombang, mendirikan lembaga PGAS Sunan Prapen 4 tahun yang bertempat di desa Bakalan Rayung. Adapun sebagai kepala sekolah terpilih adalah Bapak Moh. Munif dibantu Kepala Urusan Tata Usaha yaitu Bapak Imron Rosyadi. Berkat prestasi dan kinerja beliau, PGAS. Sunan Prapen 4 tahun berubah menjadi PGAN 4 tahun Bakalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rayung berdasarkan SK Menteri Agama RI. No.220 tahun 1970 tanggal 25 September 1970. Setelah nama PGAN 4 tahun diperhitungkan dan dikenal masyarakat, beliau mengundurkan diri dari PNS Departemen Agama Kabupaten Jombang untuk melanjutkan perjalanan rohani. Kemudian kepemimpinan dilanjutkan oleh Bpk. H. Abu Dalhar, karena beliau memasuki purna tugas, lalu dilanjutkan Bpk. H. Abdul Madjid dari tahun 1977-1989.

PGAN 4 tahun maju pesat saat kepemimpinan Bapak H. Abdul Madjid, sebagai PNS Departemen Agama Kabupaten Jombang yang berdedikasi.Namun pada tahun 1977 ada peraturan pemerintah bahwa satu kabupaten hanya ada satu PGAN (PGAN 6 tahun) yang ada di Jombang, sehingga PGAN 4 tahun Bakalan Rayung berubah nama menjadi MTsN Bakalan Rayung pada tanggal 16 Maret 1978.

Setelah proses yang panjang dan usaha yang tak kenal lelah dalam rangka peningkatan dan pengembangan baik fisik maupun kualitas serta kuantitas MTsN. Bakalan Rayung, maka upaya dewan guru yang didukung tokoh masyarakat menunjukkan hasil yang menakjubkan. Kemudian MTsN. Bakalan Rayung yang berada di desa Bakalan Rayung dipindahkan ke desa Keboan Ngusikan Jombang. Di situlah Bapak Drs.H.Abdul Madjid mengupayakan sekaligus mengondisikan tempat yang asalnya persawahan dan dibangunlah gedung MTsN Bakalan Rayung yang baru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MTsN Bakalan Rayung yang berada di Jalan Pendidikan No.44 Keboan dari tahun ke tahun jumlah siswanya semakin meningkat, sehingga pada 1998 ditetapkan menjadi MTsN Model se–Jawa Timur berdasarkan Piagam Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama tertanggal 14 Maret 1998 saat kepemimpinan Bpk. Drs.H.Sodiq. Seiring berjalannya waktu MTsN Bakalan Rayung mampu menoreh segudang perstasi dalam berbagai bidang, pada pergantian Kepala Madrasah, Bapak H.Rifa'i Dimjati, SH, Bapak H. Nurul Huda, M.Pd, Drs. H. Abdul Kharis, M.MPd, dan sekarang tahun 2016 kepemimpinan dijabat oleh Bapak Drs. Purnomo, M.Pd.I.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi MTsN Bakalan Rayung disajikan pada Gambar 4.4. berikut.

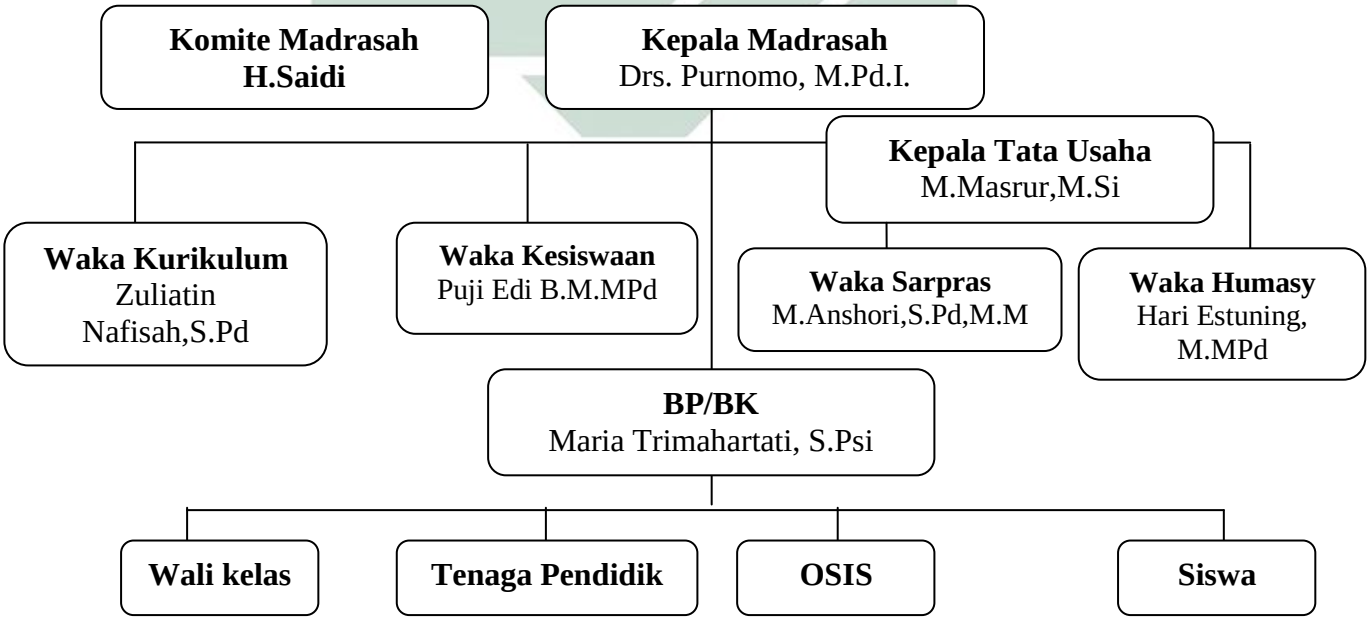

Gambar 4.4. Struktur organisasi MTsN Bakalan Rayung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Visi dan misi MTsN Bakalan Rayung Jombang

Adapun MTsN Bakalan Rayung Jombang ini memiliki visi dan misi madrasah sebagai berikut.

1) Visi MTsN Bakaln Rayung Jombang adalah Terbentuknya generasi yang tangguh dan berprestasi dalam "Beriman, berilmu, beramal serta berakhlaqul karimah ". Kemudian Visi tersebut diterjemahkan dengan indikator sebagai berikut :

   a. Tangguh dalam Iman dan Taqwa Kepada Tuhan YME
   b. Tangguh dalam belajar dan berlatih tentang IPTEK (dalam hal ini diperlukan adanya penunjang : buku, multi media, lab bahasa, LCD, mikroskop,komputer dll)
   c. Tangguh dalam berupaya meraih prestasi belajar
   d. Tangguh dalam bidang seni dan olah raga.
   e. Tangguh dalam kegiatan yang mencerminkan amal sholeh. Tangguh sebagai generasi yang mengutamakan tata krama.

Sedangkan Misi MTsN Bakalan Rayung Jombang adalah sebagai berikutt.

a. Melaksanakan pembelajaran secara optimal dibidang keagamaan.
b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
c. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
d. Menumbuhkan semangat penggalian potensi IPTEK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Mendorong dan membantu setiap murid untuk mengenali potensi dirinya.

f. Mendorong setiap warga sekolah untuk pengamalan keilmuan secara konsekuen.

g. Memotifasi seluruh warga sekolah untuk berperilaku agamis (akhlaqul Karimah).

h. Berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam kegiatan yang positif di masyarakat.

i. Membentuk karakter-karakter siswa agar dapat hidup bersama dengan masyarakat lain tanpa membedakan ras.

5. Gambaran Umum MTsN Megaluh Jombang

a. Lokasis

Nama Madrasah	:	MTsN Megaluh Jombang
Alamat	:	Desa Megaluh- Megaluh- Jombang
Nomor Telepon	:	0321-888822
Status Madrasah	:	Negeri
Tahun Didirikan	:	1997
SK Pendirian	:	No.107 Tahun 1997
NPSN / NSM	:	20582358 / 12113517009
Akreditasi Madrasah	:	A
Status Tanah	:	Wakaf
Nama Kepala Madrasah	:	H. Muslih, S.Ag
Email	:	*mtsnmegaluh@kemenag.go.id*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Blogspot : mtsnmegaluh.blogspot.com

b. Sejarah MTsN Megaluh Jombang

MTsN Megaluh Jombang terletak di perkampungan desa Megaluh tepatnya di Megaluh Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Dengan demikian lingkungan madrasah dimana MTsN Megaluh Jombang banyak diwarnai kehidupan yang religius yang dapat menjadi penunjang tercapainya tujuan proses belajar mengajar terutama dalam segi peningkatan sikap.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi MTsN Megaluh disajikan pada Gambar 4.5. berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

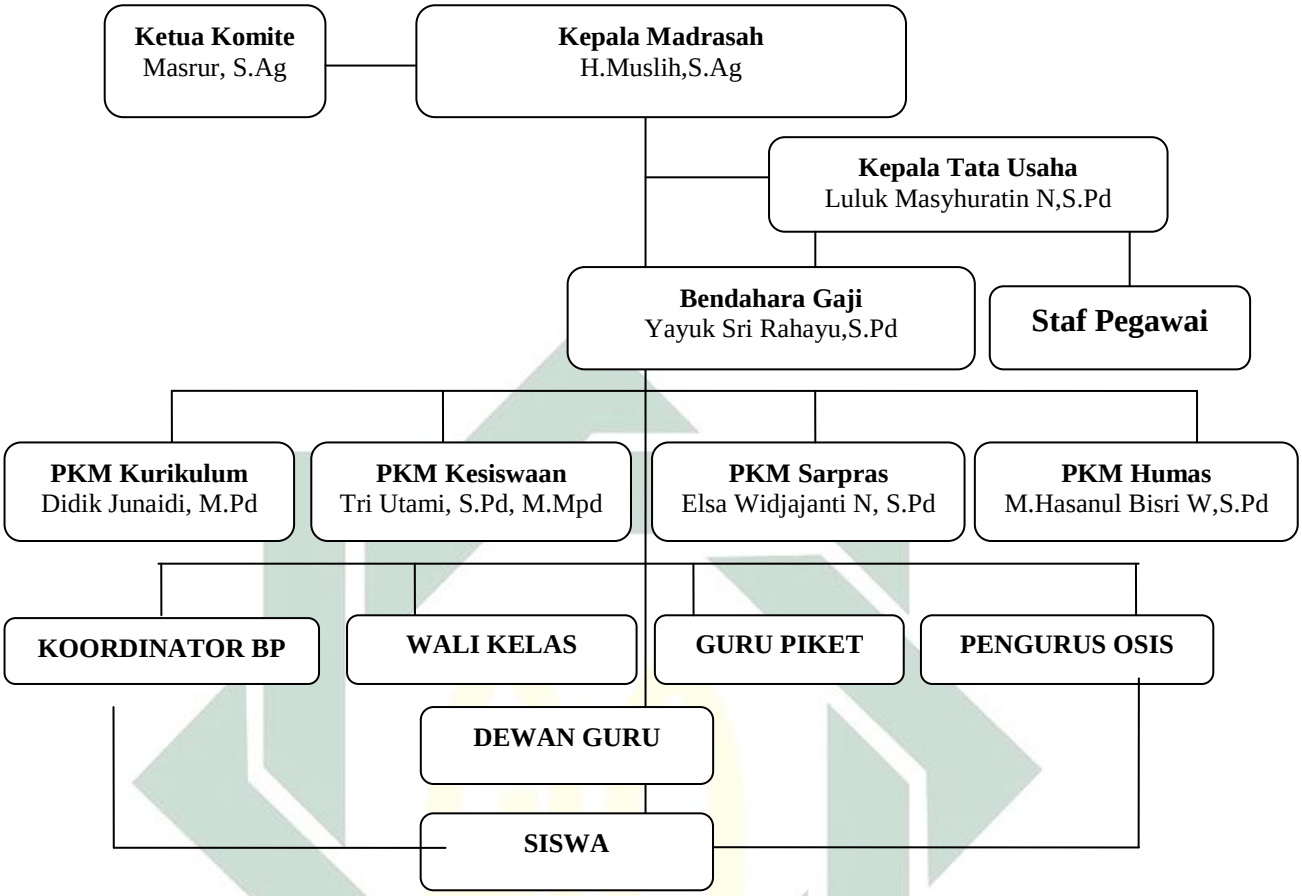

Gambar 4.5. Struktur organisasi MTsN Megaluh

d. Visi dan misi MTsN Megaluh Jombang

Adapun MTsN Megaluh Jombang ini memiliki visi dan misi madrasah sebagai berikut.

1) Visi MTsN Megaluh Jombang adalah taqwa, berkepribadian , berkemampuan teknologi dan unggul dalam mutu serta berwawasan lingkungan

2) Misi MTsN Megaluh Jombang adalah :

   a. Melaksanakan program pendidikan yang mengacu pada sistem nilai, agama dan budaya masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i) Meningkatkan mutu pembelajaran dengan ICT

j) Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik

6. Gambaran Umum MTsN Tembelang Jombang

a. Lokasi

Nama madrasah : MTsN Tembelang Jombang

Alamat :Jl. Raya Tembelang No. 459 Sentul Tembelang Jombang

Nama Kepala Madrasah : Hj. Saadatul athiyah, M.Pd

b. Sejarah MTsN Tembelang Jombang

MTs.Negeri Tembelang pada mulanya adalah SLTP / SMP Swasta yang berada dibawah naungan Yayasan pendidikan Praja Putra Sentul Tembelang Jombang. Yayasan tersebut diketuai oleh H. Muhammad Sulhan pada tahun 1978. Kemudian pada tahun 1997 menjadi MTs.Negeri Tembelang yang dipimpin oleh H. Ach Rifa'i BA kemudian pada tahun 2002 mendapat bantuan proyek ruang belajar sebanyak tiga ruang dibangun diatas tanah yang berstatus kurang jelas.

MTs. Negeri Tembelang Jombang adalah salah satu madrasah di Kabupaten Jombang yang kini sedang berproses menuju Madrasah Adiwiyata Tingkat Propinsi. Saat ini MTs. Negeri Tembelang sudah memiliki rombongan belajar 15 kelas dan tenaga guru profesional 37 orang yang berijazah S2 :3 Orang dan S1 : 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melalui Adiwiyata Tingkat Kabupaten pada tahun 2013 lalu , MTs. Negeri Tembelang Jombang terus mengadakan kegiatan-kegiatan berbasis lingkungan.Pada tahun 2017 ini MTs. Negeri Tembelang Jombang bertekad untuk melanjutkan cita–cita meraih juara madrasah Adiwiyata tingkat Propinsi Jawa Timur dengan melakukan kegiatan-kegiatan madrasah, antara lain penyesuaian Visi dan Misi, penyesuaian materi pembelajaran Lingkungan Hidup pada mata pelajaran yang monolitik maupun kegiatan pembelajaran yang terintegrasi. Tak hanya itu, melalui studi banding ke beberapa madrasah serta melakukan praktik lapangan seperti komposting, kantin sehat, daur ulang kertas, dan pembudidayaan bunga-bunga gantung yang merupakan kegiatan unggulan kami.

Kami juga melakukan kegiatan partisipatif misalnya menjalin kerjasama dengan instansi lintas sektoral seperti Dinas Perhubungan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas PU Cipta Karya, POLSEK, KORAMIL, Muspika baik dari Kec. Tembelang maupun Muspika Kab. Jombang. Selain itu, Kami juga melakukan penghijauan di sekitar wilayah madrasah serta kerjasama dengan Puskesmas kecamatan Tembelang dalam melakukan penyuluhan makanan sehat dan UKS Madrasah. Siswa-siswi kami juga tak pernah ketinggalan meraih prestasi akademik dan non akademik di berbagai *event* lomba baik di tingkat Kabupaten maupun tingkat Propinsi Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi MTsN Tembelang disajikan pada Gambar 4.6. berikut.

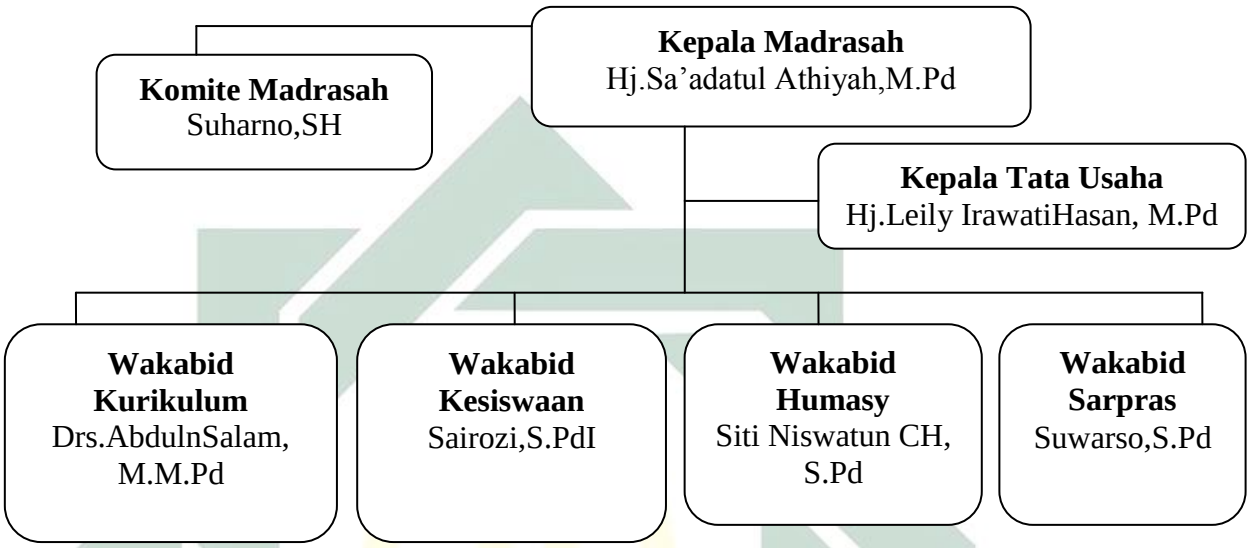

Gambar 4.6. Struktur organisasi MTsN Tembelang

d. Visi dan misi MTsN Tembelang Jombang

Adapun MTsN Megaluh Jombang ini memiliki visi dan misi madrasah sebagai berikut.

Visi MTsN Tembelang Jombang adalah Religius, berakhlakul karimah, berprestasi, dan berbudaya lingkungan

Misi MTsN Tembelang Jombang adalah :

- Melaksanakan sholat dluha dan dzuhur secara berjamaah
- Mampu membaca Al-Qur'an dengan metode At-Tartil secara baik dan benar
- Santun terhadap orang tua, guru, pegawai, dan masyarakat.
- Memperoleh nilai rata rata UN 7,5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Berprestasi akademik dan non akademik.
- Menanamkan nilai – nilai lingkungan hidup kepada seluruh *Stake Holder* Madrasah.
- Mengendalikan dan mencegah terjadinya pencemaran serta kerusakan lingkungan.
- Mewujudkan lingkungan Madrasah yang bersih, sehat, cinta puspa dan satwa serta berbudaya lingkungan.

B. Mutu Pembelajaran PAI Di MTsN Plandi, MTsN Tambakberas, MTsN Denanyar, MTsN Bakalan Rayung, MTsN Megaluh, MTsN Tembelang Jombang Sebelum Ada Guru Bersertifikasi

Dari hasil wawancara peneliti kepada guru- guru bersertifikasi di MTsN Plandi, MTsN Tambakberas, MTsN Denanyar, MTsN Bakalan Rayung, MTsN Megaluh, MTsN Tembelang Jombang terkait dengan mutu pembelajaran PAI sebelum ada guru bersertifikasi, maka diperoleh kutipan wawancara sebagai berikut.

1. Mutu pembelajaran PAI di MTsN Plandi Jombang sebelum ada guru bersertifikasi

Adapun mutu pembelajaran di MTsN Plandi sebelum ada sertifikasi guru mendapat perhatian khusus dari kepala madrasah, terbukti dengan upaya Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan melengkapi buku- buku yang ada di perpustakaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana yang disampaikan kepala MTsN Plandi Jombang sebagai berikut.

"Tersedianya buku- buku untuk siswa, minimal bapak ibu guru memiliki buku penunjang sesuai dengan disiplin keilmuannya lebih dari 3 buku, adanya internet untuk memfasilitasi guru dan siswa kemudian perpustakaan menyediakan berbagai macam buku"[1]

Dan selain itu, kepala madrasah juga mengatur strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran, yaitu dengan memotivasi dan memberi dorongan kepada guru- guru untuk mengikuti pelatihan- pelatihan, baik pelatihan yang diadakan di dalam maupun di luar madrasah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala MTsN Plandi Jombang:

"Yang pertama, mengikutkan kegiatan diklat dan workshop Bapak Ibu dewan guru yang berkaitan dengan disiplin keilmuannya, kedua kerjasama dengan Balai Diklat Surabaya untuk melaksanakan diklat dan ketiga mengikutkan kegiatan pembinaan guru dalam olympiade"[2]

Disamping itu, sifat kepemimpinan kepala MTsN Plandi yang terbuka untuk seluruh warga madrasah serta pembagian tugas yang disesuaikan dengan kemampuan masing- masing merupakan usaha dalam meningkatkan mutu pembelajaran, sesuai dengan yang dikemukakan oleh kepala MTsN Plandi berikut.

"Transparansi dan pembagian tanggungjawab sesuai dengan tupoksinya"[3]

Dan ketika sebelum ada sertifikasi guru, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan memanfatkan fasilitas yang sudah disediakan oleh madrasah. hal ini sesuai dengan pernyataan guru mata pelajaran fiqih MTsN Plandi sebagaimana berikut.

---

[1] Umi Khoiriyah, Kepala MTsN Plandi Jombang, Wwancara pribadi, Jombang 05 April 2017.
[2] Umi Khoiriyah, Kepala MTsN Plandi Jombang, Wwancara pribadi, Jombang 05 April 2017.
[3] Umi Khoiriyah, Kepala MTsN Plandi Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 05 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Sebelum saya bersertifikasi metodenya memang belum K13 tapi pakai kurikulum KTSP, oleh karena itu saya masih belum menggunakan alat-alat. Jadi masih menggunakan apa adanya. Pada waktu itu saya lebih sering ceramah."[4]
Senada dengan hal itu guru mata pelajaran qur'an hadist mengemukakan:

"Sebelum saya sertifikasi dulu saya masih menggunakan kurikulum KTSP. Untuk pengembangannya hanya sebatas menyampaikan pembelajaran dengan model ceramah dan diskusi. Tapi meskipun begitu saya terus mengembangkan model pembelajaran yang terbaru untuk anak-anak pada waktu itu."[5]

Untuk usaha- usaha guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa waktu itu adalah dengan mengajak siswa untuk selalu mendekatkan diri kepada sang Khalik dan pendekatan juga dilakukan dari sisi psikologi siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran fiqih di MTsN Plandi sebagaimana berikut:

"Saya biasanya melakukan pendekatan pada anak- anak, baik dari segi psikologi maupun agama."[6]
Senada dengan yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran qur'an hadist MTsN Plandi berikut.

"Usaha yang saya lakukan saya bedakan menjadi 2 pendekatan, secara agama yaitu diajak berdo'a bersama, sholat berjamaah bersama dan lain sebagaianya. Yang kedua adalah secara umum yang jelas guru harus belajar terus untuk menambah ilmu pengetahuan agar bisa meningkatkan mutu pembelajaran, guru juga harus mengikuti diklat-diklat, workshop dan pelatihan- pelatihan. Jadi guru itu harus disiapkan dengan matang sebelum mengajar. Serta fasilitas madrasah harus memadai."[7]

Sehingga dari usaha- usaha yang sudah dilakukan oleh kepala madrasah dan guru rumpun PAI sebelum ada guru bersertifikasi di MTsN

[4] Imroni, guru fiqih MTsN Plandi Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 29 Maret 2017.
[5] Syamsul Islam Hidayatullah, guru al-qur'an hadist MTsN Plandi Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 04 April 2017.
[6] Imroni, guru fiqih MTsN Plandi Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 29 Maret 2017.
[7] Syamsul Islam Hidayatullah, guru al-qur'an hadist MTsN Plandi Jombang, Wawaancara pribadi, Jombang 04 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Plandi, diperoleh ketuntasan belajar siswa sekitar 80 %. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru mata pelajaran fiqih berikut.

"Kurang lebih 80%"[8]
Senada dengan yang dikemukakan guru qur'an hadist berikut.

"Kurang lebih 80%"[9]

Dari situ dapat diketahui bahwa sebelum ada guru bersertifikasi sudah ada usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah dan guru rumpun PAI untuk meningkatkan mutu pembelajaran sehingga ketuntasan belajar siswa mencapai 80%.

2. Mutu pembelajaran PAI di MTsN Tambakberas Jombang sebelum ada guru bersertifikasi

Mutu pembelajaran menjadi prioritas utama bagi Kepala MTsN Tambakberas Jombang, dengan terus memotivasi semua dewan guru untuk menuntut ilmu lagi, Kepala MTsN Tambakberas Jombang juga sering mengikutsertakan guru mengikuti pelatihan- pelatihan, dan tidak jarang juga MTsN Tambakberas Jombang mengadakan pelatihan yang bekerjasama dengan Balai Diklat. Tidak hanya guru- gurunya saja, Kepala MTsN Tambakberas Jombang juga memberikan ekstrakurikuler kepada siswa-siswinya untuk mengasah bakat mereka. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala MTsN Tambakberas Jombang sebagai berikut.

"Terkait dengan upaya- upaya meningkatkan mutu madrasah itu adalah target utama guru- guru kita, guru yang mengajar itu diusahakan adalah guru- guru yang berprestasi karena guru yang berprestasi akan

[8] Imroni, guru mta pelajaran fiqih MTsN Plandi Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 29 Maret 2017.
[9] Syamsul Islam Hidayatullah, guru al-qur'an hadist MTsN Plandi Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 04 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan dampak positif kepada anak-anak kita. Makanya yang mau melanjutkan kuliah lagi kita rekomendasi, kita dorong dan kita motivasi serta memberikan izin belajar. Dan kita juga adakan diklat- diklat, serta kirim ke acara workshop- workshop untuk penambahan mutu. Untuk anak-anak kita berikan pelatihan- pelatihan KIR bekerjasama dengan Balai Diklat Surabaya, robotik- robotik, bahasa inggris bekerjasama dengan kampung Inggris."[10]

Kemudian dengan komunikasi yang baik kepada seluruh warga madrasah dan masyarakat agar visi dan misi madrasah dapat tersampaikan merupakan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh kepala MTsN Tambakberas Jombang berikut.

"Terkait dengan strategi madrasah, madrasah kita adalah madrasah yang besar, penduduknya banyak, potensinya begitu besar makanya harus kita kelola dengan baik. Disini bagaimana cara kita membuat strategi agar visi dan misi kita bisa tersampaikan. Salahsatu strategi kita adalah komunikasi yang baik, tanpa adanya komunikasi itu kita sulit. Dan alhamdullillah guru- guru kita dengan pegawai serta kepala madrasah sangat komunikatif dan kepada yayasan juga begitu."[11]

Semua upaya kepala madrasah MTsN Tambakberas Jombang diatas juga didukung dengan usaha guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran, dimana guru MTsN Tambakberas Jombang dalam mengajar tidak lepas dari pedoman mengajar yang disebut perangkat pembelajaran. Namun agar pembelajaran di kelas tidak kaku maka guru selalu mengembangkan perangkat pembelajarannya dengan melihat kenyataan yang terjadi saat itu. Dan apabila belum terjadi peningkatan mutu pembelajaran maka perangkat pembelajaran itu harus diubah.

[10] Moch.Syuaib, Kepala MTsN Tambakberas Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 02 April 2017.

[11] Moch.Syuaib, Kepala MTsN Tambakberas Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 02 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN Tambakberas Jombang sebagai berikut.

Untuk meningkatkan pembelajaran atau ketercapaian dalam pembelajaraan kita kan membuat apa yang disebut dengan RPP dan RPP kita tiap tahun ganti. Karena RPP itu bukan pondasi utama, itu hanya perencanaan dan perencanaan itu kadang- kadang tidak sesuai. Ternyata pada kenyataannya untuk ketercapaian belum memenuhi, dari situ berarti harus ada peningkatan. Dan untuk peningkatan setiap tahun akan ada perubahan dan perubahan terus."[12]

Hal itu senada dengan apa yang dikemukakan guru mata pelajaran fiqih MTsN Tambakberas Jombang berikut.

"Untuk mengembangkan RPP harus mengikuti pengembangan, contohnya dulu dari KBK, KTSP karena nanti komponen pada RPP terjadi perbedaan."[13]

Dari pengembangan perangkat pembelajaran yang fleksibel dalam artian mengikuti kondisi siswa dan mengikuti peraturan yang ada, maka dalam mengajar guru juga menggunakan metode yang menarik dan melihat kondisi siswa di kelas saat itu. Ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN Tambakberas sebagaimana berikut.

"Untuk meningkatkan mutu pembelajaran ya kita mencari yang terbaik, termasuk bisa dari metode yang kita pakai. Metode itu tidak harus dalam kelas saja, suatu contoh saat kita ajak keluar. Ini tadi kan saja beri tugas kemudian saya suruh membuat cerita yang kaitannya dengan perbuatan *huznudzon*, jadi anak- anak sudah paham seperti apa *huznudzon.* Nanti dari situ akan muncul, anak- anak saya suruh membuat contoh cerita. Disitu anak- anak akan mencari *huznudzon* itu perbuatan yang seperti apa. Itu bisa diambilkan dari koran juga ada, mungkin juga dari angan- angan anak- anak sendiri itu juga bisa. Jadi pengembangan kita untuk strategi

[12] Yahya Chudlori, Guru aqidah akhlak MTsN Tambakberas Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 02 April 2017.

[13] Chabibullah, Guru fiqih MTsN Tambakberas Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 02 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran itu macam- macam, ada yang di dalam kelas, di luar kelas, tergantung keinginan guru tersebut."[14]

Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh guru mata pelajaran fiqih di MTsN Tambakberas Jombang berikut.

"Itu bagian dari mutu pembelajaran itu guru harus menguasai kelas, pengelolaan kelas dan mengorganisasi kelas. Dimana tujuan dari pengelolaan kelas itu bagaimana agar proses KBM bisa maksimal dan optimal serta mencapai pembelajaran yang PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Kemudian langkah- langkah yang harus kita lakukan dalam mengelola kelas itu adalah merencanakan kegiatan pembelajaran, merencanakan tujuan pembelajaran kemudian mengorganisir sumber pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti yang sudah saya lakukan tadi. Kemudian untuk tekniknya adalah mendekati siswa, seperti tadi awal saya masuk banyak yang tidur jadi saya harus bekerja keras membangunkan mereka dengan lagu- lagu. Jadi bagaimana agar anak yang semula tidur nyenyak bisa terbangun semuanya, itu bisa dilakukan dengan bernyanyi, sholawatan, dengan pendekatan- pendekatan pada siswa."[15]

Jadi menggunakan metode mengajar yang menyenangkan serta menyesuaikan dengan kondisi siswa, adalah salah satu usaha meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN Tambakberas Jombang. Sehingga dari usaha- usaha yang sudah dilakukan oleh kepala madrasah dan guru rumpun PAI sebelum ada guru bersertifikasi di MTsN Tambakberas, diperoleh ketuntasan belajar siswa sekitar 80- 90 %. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak berikut.

"Kalau untuk presentase ketuntasan, tergantung setiap kelas. Karena tiap kelas itu memiliki kemampuan yang heterogen. Ada yang 90%"[16]

---

[14] Yahya Chudlori, Guru aqidah akhlak MTsN Tambakberas Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 02 April 2017.

[15] Chabibullah, Guru fiqih MTsN Tambakberas Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 02 April 2017.

[16] Yahya Chudlori, Guru aqidah akhlak MTsN Tambakberas Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 02 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini senada dengan yang disampaikn oleh guru mata pelajaran fiqih berikut.

"Sekitar 80%"[17]

3. **Mutu pembelajaran PAI di MTsN Denanyar Jombang sebelum ada guru bersertifikasi**

Kepala MTsN Denanyar Jombang sering memotivasi guru- guru untuk mengikuti pelatihan- pelatihan baik yang diadakan di luar madrasah maupun diadakan oleh madrasah sendiri dengan tujuan agar guru di MTsN Denanyar tidak ketinggalan informasi terkait dengan perkembangan kurikulum yang terjadi. Sebagaimana yang disampaikan kepala MTsN Denanyar berikut.

"Yang jelas kita banyak sekali proses untuk memajukan madrasah, kalau dari sektor guru kita sering mengingatkan guru- guru untuk ikut pelatihan, diklat, workshop dan lain sebagainya apalagi yang berkaitan dengan perubahan kurikulum kita harus bekerjasama dan mendatangkan dari Balai Diklat Surabaya supaya teman- teman paham dengan perubahan kurikulum dari KTSP ke K13. Jadi banyak pelatihan- pelatihan baik kita mendatangkan ataupun teman- teman yang kami kirim keluar."[18]

Hal itu selain bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran juga termasuk usaha kepala madrasah agar dapat meningkatkan mutu SDM guru di MTsN Denanyar Jombang serta guru bisa semakin sadar akan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kepala MTsN Denanyar Jombang berikut.

"Banyak strategi yang kita fokuskan yang jelas yang pertama adalah kita peningkatan Sumber Daya Manusia termasuk bapak ibu guru tadi. Yang jelas kita fokuskan bahwasannya tugas beliau adalah sudah tahu bahwa ada aturannya dan guru- guru harus menjalankan tugasnya sesuai

[17] Chabibullah, Guru fiqih MTsN Tambakberas Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 02 April 2017.

[18] Farida Priyatna, Kepala MTsN Denanyar Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 06 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan koridor yang sudah ditentukan oleh pemerintah, dan selaku Aparatur Sipil Negara. Jadi saya rasa banyak sekali cara- cara untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Yang jelas apa yang kita lakukan fokusnya adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran." [19]

Dan yang dilakukan oleh kepala MTsN Denanyar juga tidak lepas dari dukungan para dewan guru, dimana guru selalu berusaha mengembangkan diri dengan mengikuti MGMP dan tidak sungkan untuk *sharring* dengan teman guru yang lain. Sebagaimana yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak MTsN Denanyar berikut.

"Untuk kurikulum itu sudah paket dari pemerintah, kami sebagai guru mata pelajaran aqidah akhlak harus memiliki wawasan yang luas untuk mengetahui perkembangan- perkembangan zaman atau masalah- masalah yang terjadi di masyarakat, kita akan selalu berinovasi dan tidak terpaku pada yang sudah ada seperti dengan mengikuti MGMP agar kita tahu perkembangan kurikulum."[20]

Sebagaimana wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran fiqih berikut.

"Saya berusaha untuk menambah apa yang sudah saya miliki, dengan mengikuti kegiatan MGMP tiap bulan, kemudian bila ada pelatihan insyaallah kalau pelatihan tidak setiap waktu atau setiap bulan jadi tidak menentu. Ketika ada pelatihan dari Kemenag atau dari Kanwil, itupun kita maple PAI digilir karena guru kita disini banyak siapa yang belum pernah dikirim mengikuti diklat tersebut."[21]

Senada dengan apa yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran qur'an hadist berikut.

"Jadi untuk mengembangkan silabus seperti pengembangan RPP tadi yaitu saya punya komunitas MGMP, jadi kita musyawarahkan bersama"[22]

---

[19] Farida Priyatna, Kepala MTsN Denanyar Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 06 April 2017.

[20] Sugiyanta, Guru aqidah akhlak di MTsN Denanyar Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 06 April 2017.

[21] Niswatul Khoiriyah, Guru fiqih di MTsN Denanyar Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 30 Maret 2017.

[22] Abdul Latif, Guru al-qur'an hadist di MTsN Denanyar Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 30 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam KBM guru berusaha untuk membuat kondisi kelas yang kondusif dan anak- anak senang. Jadi guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu, sehingga tidak salah dalam menerapkan metode mengajar pada hari itu. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran fiqih berikut.

"Kita berusaha bagaimana agar pengajaran itu se- enjoy mungkin, kalau anak- anak kita ajak dengan pembelajaran yang terlalu serius maka tidak akan bisa. Kita juga harus mengikuti dunianya anak- anak, kita giring, kita ikuti dan kita senangkan dulu anak- anak selama itu tidak jauh melenceng dari tujuan pembelajaran kita. Kita giring, kita turuti maunya anak baru kita ke materi."[23]

Senada dengan hal itu, guru mata pelajaran qur'an hadist mengemukakan.

"Saya mengkondusikan siswa terlebih dahulu, artinya kita kondisikan biar tertib dan untuk memulai pelajaran itu harus bertahap."[24]

Sehingga dari usaha- usaha yang sudah dilakukan oleh kepala madrasah dan guru rumpun PAI sebelum ada guru bersertifikasi di MTsN Denanyar, diperoleh ketuntasan belajar siswa sekitar 90-95 %. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak berikut.

"Kurang lebih 95 %"[25]

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh guru mata pelajaran fiqih berikut.

[23] Niswatul Khoiriyah, Guru fiqih di MTsN Denanyar Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 30 Maret 2017.

[24] Abdul Latif,G al-qur'an hadist di MTsN Denanyar Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 30 Maret 2017.

[25] Sugiyanta, Guru aqidah akhlak di MTsN Denanyar Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 06 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Insyaallah sudah bagus kurang lebih 95% itu untuk kelas unggulan, untuk kelas bawah sekitar 75%, itu sudah tergolong sangat rendah."[26]

Senada dengan yang sampaikan oleh guru mata pelajaran qur'an hadist berikut.

"Antara 80%- 90%"[27]

Dengan demikian sebelum ada sertifikasi guru di MTsN Denanyar sudah ada upaya yang dilakukan baik dari kepala madrasah maupun dari guru rumpun PAI sendiri. Sehingga ada kerjasama antara kepala madrasah dan guru rumpun PAI di MTsN denanyar dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

4. Mutu pembelajaran PAI di MTsN Bakalan Rayung Jombang sebelum ada guru bersertifikasi

Mutu pembelajaran di MTsN menjadi prioritas utama, terbukti dengan usaha-usaha kepala MTsN Bakalan Rayung dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu dengan menyiapkan fasilitas- fasilitas untuk guru dan siswa dan selalu memberikan *reward* bagi guru dan siswa yang berprestasi sebagai bentuk motivasi dan penghargaan dari kepala MTsN Bakalan Rayung. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala MTsN Bakalan Rayung berikut.

"Upaya yang dilakukan tentunya dari pihak madrasah khususnya kepala madrasah adalah selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada warga madrasah khusunya guru karena pemegang keberhasilan siswa adalah guru. Karena guru merupakan tombak ujung untuk anak agar menjadi anak yang pandai. Yang kedua adalah kita berikan fasilitas- fasilitas yang

[26] Niswatul Khoiriyah, Guru fiqih di MTsN Denanyar *Jombang*, Wawancara pribadi, Jombang 30 Maret 2017.

[27] Abdul Latif, Guru al-qur'an hadist di MTsN Denanyar Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 30 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memenuhi persyaratan dalam hal KBM. Mutu itu juga berkaitan dengan prestasi yang diraihnya, itu semua tidak lepas dari kegiatan ekstrakurikuler. Semakin banyak kita dikenal masyarakat oleh prestasinya, maka oleh masyarakat dikatakan bahwa madrasah itu maju. Berapapun besarnya madrasah kalau tidak pernah memunculkan prestasi apalagi pada tingkat kecamatan kita sudah kalah, apalagi di kabupaten kita tidak ada apa- apanya maka madrasah itu tidak bisa dikatakan maju. Jadi upaya saya supaya bisa meraihnya, jadi upaya yang bisa dilakukan ya itu tadi untuk memberikan fasilitas baik guru maupun siswa dalam hal KBM atau kegiatan- kegiatan yang bisa menunjang KBM tersebut. Yang berikutnya adalah dengan memberikan *reward, reward* itu penting. *Reward* baik kepada guru yang berprestasi maupun pada siswa yang berprestasi."[28]

Dan supervisi merupakan salahsatu strategi kepala MTsN Bakalan Rayung untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Supervisi ini dilakukan sendiri oleh kepala MTsN Bakalan Rayung dengan tujuan agar kekurangan yang ada pada guru bisa terdeteksi sedini mungkin sehingga tidak berlarut-larut yang akhirnya mempengaruhi mutu pembelajaran siswa dikemudian hari. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh kepala MTsN Bakalan Rayung sebagai berikut.

"Strategi yang kami lakukan agar bisa berjalan sesuai dengan harapan kita adakan supervisi. Supervisi di masing- masing kelas, tentunya sesuai dengan jadwal yang sudah kami lakukan. Itupun nanti tidak langsung satu hari selesai tapi dengan bertahap, sehingga apa yang dilakukan oleh guru sedini mungkin bisa kami deteksi sehingga nanti anak- anak tidak terlalu jauh ketinggalan dari materi yang disampaikan. Bahkan teknik mengajarnya pun dari supervisi itu bisa kita nilai."[29]

Adapun dalam mengembangkan kurikulum, guru harus mampu menyesuaikan antara perangkat dengan materi serta metode yang digunakan disesuaikan dengan kondisi siswa sehingga tujuan

[28] Purnomo, Kepala MTsN Bakalan Rayung Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 31 Maret 2017.
[29] Purnomo, Kepala MTsN Bakalan Rayung Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 31 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran dapat tercapai. Sebagaimana wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran fiqih di MTsN Bakalan Rayung.

"Mengembangkan kurikulum disini dengan cara memahami silabus dengan benar, menyesuaikan antara silabus dengan teori, menyesuaikan silabus dengan media dan alat peraga yang dapat menarik siswa untuk minat belajar guru mata pelajaran fiqih di MTsN Bakalan Rayung Jombang."[30]

Hal yang sama disampaikan oleh guru mata pelajaran qur'an hadist berikut.

"RPP tetap kita menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lembaga, kalau standart secara nasional itu kita belum bisa karena pada waktu itu sarana dan prasana di lembaga belum memadai untuk melaksanakan RPP secara standart nasional."[31]

Disamping itu, guru berusaha untuk selalu mengasah kemampuan dan menambah wawasaannya terkait dengan materi yang diampu. Serta berusaha untuk melakukan bimbingan kepada siswa tidak hanya di dalam kelas, melainkan juga di luar kelas. Sebagaimana wawancara peneliti denga guru mata pelajaran fiqih sebagai berikut.

"Usaha saya yang pertama bisa mempelajari dari berbagai literatur yang ada, yang kedua mencari informasi dari media sosial untuk menambah wawasan sehingga mampu diberikan kepada anak- anak dan hasil belajar anak bisa bagus."[32]

Hal yang sama disampaikan oleh guru mata pelajaran qur'an hadist berikut.

---

[30] Dewi Virdaus, Guru fiqih MTsN Bakalan Rayung Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 26 Maret 2017.

[31] Zainal Abidin, Guru qur'an hadist MTsN Bakalan Rayung Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 31 Maret 2017.

[32] Dewi Virdaus, Guru fiqih MTsN Bakalan Rayung Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 26 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Usaha- usaha yang biasa saya lakukan adalah melalui pendekatan, artinya pembelajaran tidak hanya terbatas oleh ruang dan waktu tetapi di luar jam kita tetap mengawasi dan memberikan bimbingan kepada anak- anak."[33]

Dari usaha- usaha yang sudah dilakukan oleh kepala madrasah dan guru rumpun PAI sebelum ada guru bersertifikasi di MTsN Bakalan Rayung, sehingga diperoleh ketuntasan belajar siswa sekitar 70-88 %. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru mata pelajaran fiqih berikut.

"Presentase ketuntasan belajar siswa 88 %, sedangkan untuk mencapai target itu harus sesuai dengan KKM lebih dari 50% siswa dalam 1 kelas."[34]

Senada dengan hal di atas, Bapak Zainal selaku guru mata pelajaran qur'an hadist mengemukakan.

"Ketuntasan kalau dari tahun ke tahun, kalau saya 2 tahun terakhir sebelum sertifikasi itu ada kalau saya katakan ada peningkatan 70%, dari yang sebelumnya 50% jadi ada peningkatan 20%. Jadi belum bisa mencapai 100%, karena susah untuk mencapai 100% itu. Banyak hal yang mempengaruhi itu semua terutama dari faktor lingkungan. Tetapi dari hasil akademiknya itu Insyaallah meskipun belum standar mulai masuk standard dan mau mencapai kesana."[35]

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat didiskripsikan bahwa keadaan mutu pembelajaran di MTsN Bakalan Rayung sebelum ada sertifikasi guru sudah memproses menuju ke standart mutu pembelajaran. Itu semua dibuktikan dengan adanya usaha- usaha kepala madrasah dan guru rumpun PAI di MTsN Bakalan Rayung Jombang.

---

[33] Zainal Abidin, Guru qur'an hadist MTsN Bakalan Rayung Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 31 Maret 2017.

[34] Dewi Virdaus, Guru fiqih MTsN Bakalan Rayung Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 26 Maret 2017.

[35] Zainal Abidin, Guru qur'an hadist MTsN Bakalan Rayung Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 31 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Mutu pembelajaran PAI di MTsN Megaluh Jombang sebelum ada guru bersertifikasi

MTsN Megaluh adalah madrasah yang berada di bawah naungan yayasan, dimana harus ada keseimbangan antara program madrasah dan yayasan. Untuk itu keduanya harus berjalan seimbang agar mutu pembelajaran dapat tercapai. Sebagaimana wawancara peneliti dengan kepala MTsN Megaluh berikut.

"Karena disini adalah madrasah negeri yang dalam naungan yayasan tentunya ada program yang dilakukan oleh madrasah itu sendiri juga melakukan program- program yang diprogramkan oleh yayasan sehingga keduanya berjalan untuk menuju ke mutu peningkatan madrasah."[36]

Guru rumpun PAI diharapkan untuk selalu lebih baik dari hari ke hari, selalu belajar dan terus belajar, agar tidak saampai ketinggalan dengan yang lain. Seperti yang disampaikan oleh Kepala MTsN Megaluh dibawah ini.

"Tentunya dari program-program yang ada akan diinovasikan dengan pengembangan program- program yang belum ada kemudian dimasukkan ke dalam kegiatan belajar mengajar. Yang dimana masing- masing guru diharapkan tidak hanya sekedar menggunakan program yang monoton tapi dengan berinovasi."[37]

Untuk guru rumpun PAI di MTsN Megaluh dalam mengembangkan kurikulum pembelajaran mengikuti peraturan yang sudah dibuat oleh pemerintah, jadi guru hanya menjalankan peraturan tersebut untuk disampaikan kepada siswa. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN Megaluh.

[36] Muslih, Kepala MTsN Megaluh Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 01 April 2017.
[37] Muslih, Kepala MTsN Megaluh Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 01 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Kalau kurikulum kita harus mengikuti peraturan pemerintah jadi kita tinggal menjalankan peraturan itu." [38]

Senada sengan hal itu, guru mata pelajaran SKI di MTsN Megaluh mengemukakan.

"Patuh apa kata madrasah, patuh apa kata kurikulum. Karena seakan- akan tidak ada tuntutan sertifikasi."[39]

Sedangkan upaya- upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN Megaluh sebelum ada sertifikasi guru saat itu dengan menggunakan metode mengajar seadanya karena keterbatasan wawasan metode guru rumpun PAI saat itu. Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Aqidah akhlak di MTsN Megaluh Jombang berikut.

"Waktu itu karena kita belum begitu mengetahui beberapa metode pembelajaran, hanya sekedar membaca- baca buku tentang metode pembelajaran yang ada saja."[40]

Hal senada disampaikan oleh guru mata pelajaran SKI di MTsN Megaluh berikut.

"Karena waktu itu belum ada tuntutan, jadi kalau ada siswa yang ngantuk ya sudah. Artinya tidak ada usaha lebih untuk merubah anak. Yang penting saya sudah melaksanakan tugas mengajar dengan baik."[41]

Sehingga dari usaha- usaha yang sudah dilakukan oleh kepala madrasah dan guru rumpun PAI sebelum ada guru bersertifikasi di MTsN Denanyar, diperoleh ketuntasan belajar siswa sekitar 75- 85 %.

---

[38] Surya Harutama, Guru aqidah akhlak MTsN Megaluh Jombang, wawancara pribadi, Jombang, 01 April 2017.

[39] Didik Wahyudi, Guru SKI MTsN Megaluh Jombang, wawancara pribadi, Jombang, 06 April 2017

[40] Surya Harutama, Guru aqidah akhlak MTsN Megaluh Jombang, wawancara pribadi, Jombang, 01 April 2017.

[41] Didik Wahyudi, Guru SKI MTsN Megaluh Jombang, wawancara pribadi, Jombang, 06 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana yang disampaikan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak berikut.

"sekitar 75-85%"[42]

Didukung dengan wawancara kepada guru mata pelajaran SKI di MTsN Megaluh.

"Sekitar 75- 85%"[43]

6. Mutu pembelajaran PAI di MTsN Tembelang Jombang sebelum ada guru bersertifikasi

Tidak mau kalah dengan madrasah- madrasah yang lain, di MTsN Tembelang usaha kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan menambah kelas- kelas tambahan untuk siswa, seperti ada kelas Al-Qur'an dan B.Inggris. Ada juga untuk pendalaman materi siswa yang bekerjasama dengan LBB. Untuk para dewan guru, kepala madrasah berusaha untuk memotivasi Bapak/ Ibu guru mengikuti pelatihan-pelatihan. Sesuai apa yang sudah dikemukakan oleh kepala MTsN Tembelang berikut

"Awal saya masuk kesini untuk meningkatkan mutu pembelajaran agama dalam hal ini Al-Qur'an saya bekerjasama dengan pihak ketiga dengan lembaga Al-Qur'an yang ada di kabupaten Jombang dan ini sudah berjalan selama 3 tahun. Dan Alhamdulillah ini berjalan dengan baik ada peningkatan kualitas anak- anak dalam pembelajaran Al-Qur'an. Itu sistemnya seperti *moving class* gitu, hanya seperti tapi tidak. Mereka dikelompokkan berdasarkan great kemampuannya. Walaupun kelas IX tapi bisa juga masuk *great* 1 atau 2 tergantung kemampuan membaca Al-Qur'annya. Kemudian tiap bulan dievaluasi jadi anak bisa naik ke tingkat

[42] Surya Harutama, Guru aqidah akhlak MTsN Megaluh Jombang, wawancara pribadi, Jombang, 01 April 2017.

[43] Didik Wahyudi, guru SKI MTsN Megaluh Jombang, wawancara pribadi, Jombang, 06 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berikutnya kalau memang sudah memenuhi standart yang ditentukan oleh ustadz ustadzah dari lembaga yang kami ajak kerjasama tersebut. untuk umumnya dalam hal ini B.Inggris kami bekerjasama dengan EEC kabupaten Jombang dan sudah berjalan hampir 1tahun dan Alhamdulillah anak- anak ada motivasi yang tinggi untuk belajar B.Inggris. disamping itu bukan hanya anak- anak, disini Bapak Ibu gurunya juga saya harapkan memiliki kemampuan berbahasa Inggris meskipun tidak mahir seperti guru B. Inggris maupun orang- orang yang mahir B.Inggris pada umumnya. Paling tidak pada waktu anak- anak berbicara B.Inggris Bapak Ibu guru bisa paham karena kedepan nanti ada *English time* yang kami batasi dari jam pertama sampai jam keempat. Sehingga Bapak dan Ibu guru juga kami kursuskan B.Inggris yang langsung dipegang oleh *ouwner*nya EEC. Kemudian untuk peningkatan Bapak Ibu guru kami juga melaksanakan diklat- diklat yang dibutuhkan oleh Bapak Ibu guru sesuai dengan permintaan Bapak Ibu guru. Kemudian untuk karakter anak- anak ini sudah 2 bulan berjalan *Character Building Training* (CBT) yang dimana kami bekerjasama dengan pihak ketiga juga dengan konsultan psikolog selama 3 bulan dimana disitu anak- anak ditempa dengan kedisiplinan yang tinggi, diajari bagaimana ber-etika kepada orangtua, kepada Bapak dan Ibu guru, teman dan kepada masyarakat. Harapannya anak- anak memiliki karakter yang positif ketika mereka keluar dari MTsN Tembelang. Kemudian tahun ini untuk CBT nya kami tidak lagi bekerjasama dengan psikolog tapi tahun ini kami kerjasama dengan koramil, jadi anak- anak dilatih langsung oleh beberapa Personil dari koramil yang langsung melatih kedisiplinan dan karakter anak- anak. Jadi kelas VII dan VIII menerima CBT. Jadi selama 2 tahun mereka akan ditempa menerima *Character Building Training*. Harapan saya mereka keluar itu memiliki karakter yang positif karena melihat pergaulan yang seperti itu paling tidak anak- anak punya benteng lah. Kemudian untuk yang kelas IX harapan saya juga untuk meningkatkan kualiatas anak- anak untuk pendalaman materi kami bekerjasama dengan LBB (Lembaga Bimbingan Belajar)."[44]

Guru- guru di MTsN Tembelang ditempa dengan pelatihan-pelatihan guru baik yang diadakan di luar maupun di dalam madrasah, dan dituntut untuk membuat perangkat dengan metode yang bervariasi sesuai dengan materi agar siswa tidak jenuh. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada kepala MTsN Tembelang berikut.

[44] Sa'adatul Athiyah, Kepala MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 08 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Kalau untuk guru- gurunya yang pasti ada pembekalan seperti diklat-diklat yang pasti akan mengubah mindset bapak ibu guru ke siswa, yang kedua saya wajibkan bapak dan ibu guru membuat perangkat pembelajaran sebagai pedoman mengajar dan saya ingatkan terus untuk strategi yang ada pada perangkat pembelajarannya agar selalu dievaluasi agar metode yang digunakan tidak selalu monoton, dari situ nanti imbasnya juga anak-anak. Dari tempat duduk yang semula tempat duduk anak- anak memanjang sekarang saya ubah menjadi bentuk U, dengan harapan dengan anak- anak bertatap muka itu anak- anak saling memotivasi, saling melihat satu dengan yang lain sehingga dari situ ada motivasi yang tinggi untuk bersaing lebih positif."[45]

Disamping usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah diatas, guru juga berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dan kurikulum disini guru berusaha untuk tidak absen dalam menghadiri MGMP agar tidak ketinggalan informasi, dan disitu guru bisa *sharring* antar teman mengajar sehingga kekurangan yang ada bisa segera diperbaiki. Sebagaimana wawancara dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN Tembelang Jombang.

"Mengembangkan kurikulum agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran yaitu dengan cara mengikuti MGMP se kabupaten Jombang."[46]

Senada dengan itu, guru mata pelajaran SKI di MTsN Tembelang juga menyampaikan.

"Untuk kurikulum selama ini sudah paten karena sudah ditentukan seperti itu dan kita sebagai guru harus menganut dari situ, kalaupun nanti kita harus mengembangkan kurikulum kita ada MGMP dengan guru SKI se kabupaten Jombang. Dari situ kita nanti bisa tukar pikiran antar madrasah, beda sekolah jelas cara mengajarnya juga berbeda. Mana yang paling baik

[45] Sa'adatul Athiyah, Kepala MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 08 April 2017.

[46] Lilik Munjidah Dewi, Guru aqidah akhlak MTsN Tembelang, Wawancara pribadi, Jombang 04 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nanti dari situ kita rapatkan di MGMP kalau ada yang kurang kita tambahi, kalau memang bagus kita pakai".[47]

Sedangkan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan guru menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi serta memberikan materi- materi yang dirasa belum pernah disampaikan sebagai tambahan untuk siswa. Sebagaimana yang telah disampaikan guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN Tembelang berikut ini.

"Untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa saya harus terus belajar menambah wawasan saya contohnya saya sekolah S2 lagi. Untuk anak-anak kalau ada materi baru yang berhubungan dengan pembelajaran ya harus saya sampaikan."[48]

Hal ini senada dengan penyataan dari guru mata pelajaran qur'an hadist di MTsN Tembelang.

"Usaha saya yaitu saya memberikan siswa tambahan materi yang belum saya sampaikan di kelas."[49]

Sehingga dari usaha- usaha yang sudah dilakukan oleh kepala madrasah dan guru rumpun PAI sebelum ada guru bersertifikasi di MTsN Denanyar, diperoleh ketuntasan belajar siswa sekitar 70- 80%. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak berikut. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN tembelang.

"Kurang lebih 75%".[50]

---

[47] Aisatul Fauziah, Guru fiqih MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 08 April 2017.

[48] Lilik Munjidah Dewi, Guru aqidah akhlak MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 04 April 2017.

[49] Arisyah Zeny Ektitri, Guru qur'an hadist MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 04 April 2017.

[50] Lilik Munjidah Dewi, Guru aqidah akhlak MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 04 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Senada dengan itu duru mata pelajaran qur'an hadist mengemukakan berikut.

"Persentasinya sekitar 80%"[51]
Didukung lagi hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI berikut.

"persentase ketuntasan belajar siswa kira- kira 80%"[52]

Dengan demikian jelas bahwa sebelum ada sertifikasi guru, mutu pembelajaran di MTsN Tembelang mendapat perhatian khusus. Itu semua dilihat dari usaha- usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah baik kepada guru maupun siswa, kemudian usaha guru dalam mengajar di kelas berusaha memberikan yang terbaik untuk siswa.

Tabel 4.1 Triangulasi

Mutu Pembelajaran PAI sebelum ada guru bersertifikasi

Pertanyaan	Objek penelitian	Dokumentasi	Wawancara
Upaya- upaya apakah yang dilakukan oleh warga madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran tersebut?	MTsN Plandi Jombang		➢ Tersedianya buku- buku untuk siswa ➢ Guru memiliki minimal 3 buku rujukan sesuai dengan disiplin keilmuannya ➢ Menyediakan buku-buku perpustakaan
	MTsN Tambakberas Jombang		➢ Memotivasi guru untuk melanjutkan sekolah lagi ➢ Memotivasi guru mengikuti

[51] Arisyah Zeny Ektitri, Guru qur'an hadist MTsN Tembelang Jombang, Wwancara pribadi, Jombang 04 April 2017.
[52] Aisatul Fauziah, Guru fiqih MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 08 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			pelatihan-pelatihan
	MTsN Denanyar Jombang		➢ Menyarankan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan baik di laksanakan di dalam maupun diluar madrasah
	MTsN Bakalan Rayung Jombang		➢ Memberi motivasi pada warga madrasah sebagai pemegang keberhasilan siswa ➢ Menyediakan fasilitas untuk KBM ➢ Memberikan *reward* bagi guru dan siswa yang berprestasi
	MTsN Megaluh Jombang		Melaksanakan program yang diprogramkan oleh yayasan
	MTsN Tembelang Jombang		➢ membuka kelas Qur'an dan B.Inggris. ➢ membuka program- program tambahan untuk menfasilitasi siswa.
Strategi macam apakah yang dikembangkan oleh madrasah tersebut dalam meningkatkan mutu pembelajaran?	MTsN Plandi Jombang		Mengirim guru- guru untuk mengikuti pelatihan- pelatihan
	MTsN Tambakberas Jombang		Membuat strategi yang tepat agar visi dan misi madrasah dapat tersampaikan dengan baik**.**
	MTsN Denanyar Jombang		Dengan meningkatkan mutu SDM guru
	MTsN Bakalan Rayung Jombang		Dengan mengadakan supervisi ke kelas-kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	MTsN Megaluh Jombang		Berinovasi membuat program- program yang belum ada di madrasah.
	MTsN Tembelang Jombang		Memotivasi daan mendukung guru-guru untuk mengikuti diklat, workshop dan MGMP
"Bagaimana Bapak/ Ibu mengembangkan kurikulum agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran?"	MTsN Plandi Jombang		Dengan menggunakan alat seadanya dan lebih sering menggunakan ceramah karena masih menggunakan kurikulum KTSP.
	MTsN Tambakberas Jombang		Tidak harus terpaku dan monoton ada perangkat, jadi harus fleksible sesuai keadaan.
	MTsN Denanyar Jombang		Dengan mengikuti pelatihan- pelatihan dan MGMP agar tidak selalu terpaku dan dapat berinovasi.
	MTsN Bakalan Rayung Jombang		Menyesuaikan perangkat dengan materi dan kondisi siswa.
	MTsN Megaluh Jombang		Menjalankan dan melaksanakan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah
	MTsN Tembelang Jombang		Mengikuti pelatihan-pelatihan guru dan membuat perangkat dengan metode yang menarik
"Apa saja usaha-usaha yang Bapak/ Ibu lakukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran?"	MTsN Plandi Jombang		Dengan melakukan pendekatan baik psikologi maupun agama.
	MTsN Tambakberas Jombang		Menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan yang disesuaikan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			kondisi siswa dan materi
	MTsN Denanyar Jombang		*Sharring* dengan teman guru yang lain, serta mengarahkan dan mengembangkan bakat siswa
	MTsN Bakalan Rayung Jombang		Dengan menambah wawasan, sehingga SDM guru meningkat.
	MTsN Megaluh Jombang		Dengan menggunakan metode mengajar seadanya karena keterbatasan pengetahuan guru waktu itu.
	MTsN Tembelang Jombang		Menyempaikan materi- materi yang dirasa belum pernah disampaikan kepada siswa.
Berapa persentase ketuntasan belajar siswa dalam belajar di sekolah?”	MTsN Plandi Jombang	Daftar nilai siswa tahun 2000-2009 (2.1)	80 %
	MTsN Tambakberas Jombang	Daftar nilai siswa tahun 2008-2009 (2.2)	80-90 %
	MTsN Denanyar Jombang	Daftar nilai siswa tahun 2007- 2008 (2.3)	90-95 %
	MTsN Bakalan Rayung Jombang	Daftar nilai siswa tahun 2007- 2008 (2.4)	70-88 %
	MTsN Megaluh Jombang	-	75- 85 %
	MTsN Tembelang Jombang	Daftar nilai siswa tahun 2011-2012 (2.6)	70-80 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI bersertifikasi di MTsN Plandi, MTsN Tambakberas, MTsN Denanyar, MTsN Bakalan Rayung, MTsN Megaluh, MTsN Tembelang Jombang

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru rumpun PAI bersertifikasi di MTsN Plandi, MTsN Tambakberas, MTsN Denanyar, MTsN Bakalan Rayung, MTsN Megaluh, MTsN Tembelang Jombang terkait dengan pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI bersertifikasi adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI di MTsN Plandi Jombang

Pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI di MTsN Plandi Jombang dengan mengikuti pelatihan- pelatihan seperti workshop- workshop dan diklat. Selain sebagai tuntutan bagi guru bersertifikasi, pelatihan- pelatihan tersebut juga bisa menambah wawasan dan ilmu bagi guru bersertifikasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran fiqih di MTsN Plandi sebagai berikut.

> "Workshop penerapan K13 terhadap siswa kelas IX di Malang, umtuk diklatnya ada diklat Kurikulum 2013 dan diklat Kurikulum 2013 revisi"[53]

Senada dengan itu, guru mata pelajaran qur'an hadist di MTsN Plandi menyampaikan bahwa.

> "Adapun workshop yang pernah saya ikuti selama menjadi guru sertifikasi adalah workshop Management Berbasis Sekolah (MBS), Workshop MKKS SMP Negeri/ Swasta, Workshop Managemen Kependidikan Berbasis Unggul, Workshop Penerapan Pendidikan Karakter Bangsa (Pendikar), Workshop pengembangan media pembelajaran berbasis ICT dalam rangka menyongsong implementasi kurikulum 2013, Workshop

[53] Imroni, Guru fiqih MTsN Plandi Jombang, Wawaancara pribadi, Jombang 29 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategi membangun madrasah berkarakter dan untuk diklat- diklatnya seperti diklat Pendidikan dan Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013, Diklat Pendidikan dan Pelatihan Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), Diklat Kurikulum 2013 bagi Guru Aqidah Akhlak Tahap I, Diklat profesionalisme guru, Diklat peningkatan kompetensi guru muda , Diklat penyusunan perangkat perangkat pembelajaran dan penilaian kurikulum 2013 bagi guru mata pelajaran PAI, Diklat penulisan karya tulis ilmiah untuk mewujudkan profesionalisme guru."[54]

Pernyataan itu semua juga sesuai dengan wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran SKI di MTsN Plandi sebagai berikut:

"Workshop Kurikulum 2013, workshop Media Pembelajaran dan diklat penghitungan angka kredit, diklat implementasi kurikulum 2013 dan diklat kurikulum 2013 Revisi"[55]

Selain mengasah SDM dengan mengikuti pelatihan berupa workshop, dan diklat, guru di MTsN Plandi juga berusaha mengembangkan sertifikasi guru dengan melanjutkan sekolah S2. Hal ini sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran fiqih di MTsN Plandi berikut.

"Dengan sekolah lagi S2, terus saya bertanya dengan teman- teman agar saya tidak ketinggalan informasi."[56]

Senada dengan itu, guru mata pelajaran qur'an hadist mengemukakan bahwa.

"Dengan mengikuti diklat, worshop dan MGMP dan terus belajar antara lain saya sekolah lagi menempuh S2."[57]

Tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh Ibu Ida, selaku guru mata pelajaran SKI di MtsN Plandi.

---

[54] Syamsul Islam Hidayatullah, Guru al-qur'an hadist MTsN Plandi Jombang, Wawaancara pribadi, Jombang 04 April 2017

[55] Ida laila, Guru SKI di MTsN Plandi Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 08 April 2017.

[56] Imroni, Guru fiqih MTsN Plandi Jombang, Wawaancara pribadi, Jombang 29 Maret 2017.

[57] Syamsul Islam Hidayatullah, Guru al-qur'an hadist MTsN Plandi Jombang, Wawaancara pribadi, Jombang 04 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Saya harus selalu meningkatkan mutu SDM saya itu diiringi dengan mendapat tunjangan sertifikasi guru. Salah satunya adalah saya sekolah lagi S2, mengikuti diklat, MGMP dan pelatihan- pelatihan lainnya."[58]

Dari semua hasil wawancara terkait pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI di MTsN Plandi, dapat disimpulkan bahwa usaha guru- guru rumpun PAI yang bersertifikasi dalam mengembangkan serifikasi guru adalah dengan mengikuti palatihan, diklat, MGMP dan bahkan sampai menempuh sekolah S2.

2. Pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI di MTsN Tambakberas Jombang

Usaha guru- guru rumpun PAI dalam mengembangkan keberlangsungan profesionalitas gurunya dengan mengikuti MGMP yang diadakan setiap satu bulan sekali, pelatihan- pelatihan baik yang diadakan di luar maupun di dalam madrasah, seperti workshop, diklat dan seminar. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN Tambakberas Jombang.

"Workshop modul pembelajaran untuk siswa MTsN, workshop strategi membangun madrasah berkarakter dan diklat kurikulum 2013 bagi guru aqidah akhlak tahap I, diklat Kurikulum 2013 revisi, diklat Pendidikan dan Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 kemudian pernah juga mengikuti Seminar tingkat Nasional dengan tema "Problematika dunia Islam antara moderat dan radikal".[59]
Didukung dengan wawancara berikutnya.

"Usaha yang saya lakukan adalah mengikuti diklat- diklat, workshop, seminar. Dan setiap bulan juga ada MGMP untuk guru mata pelajaran

[58] Ida laila, Guru SKI di MTsN Plandi Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 08 April 2017.
[59] Yahya Chudlori, Guru aqidah akhlak MTsN Tambakberas Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 02 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aqidah. Jadi di MGMP itu nanti kita *sharring* dengan guru mata pelajaran se kabupaten Jombang."[60]
Senada dengan apa yang telah dikemukakan oleh guru mata pelajaran fiqih di MTsN Tambakberas Jombang.

"Workshop yang pernah saya ikuti workshop pengembangan diri, diklat K13, diklat K13 revisi, diklat Model- model Pembelajaran dan Managament pengelolaan kelas, dan seminar tentang tarbiyah/ pendidikan"[61]
Didukung juga dengan hasil wawancara yang lain adalah.

"Dengan mengikuti diklat, seminar dan workshop- workshop yang diadakan di madrasah maupun luar madrasah dan MGMP."[62]

Dengan demikian jelas bahwa usaha guru rumpun PAI dalam mengembangkan keberlangsungan profesionalitas guru adalah dengan mengikuti, workshop, diklat, seminar dan MGMP.

3. Pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI di MTsN Denanyar Jombang

Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan guru-guru rumpun PAI yang bersertifikasi di MTsN Denanyar, diperoleh bahwa pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI adalah dengan mengikuti pelatihan- pelatihan, seperti workshop, diklat, seminar dan MGMP. Seperti yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN Denanyar berikut.

"Workshop yang pernah saya ikuti selama menjadi guru bersertifikasi adalah Workshop pengembangan Standart dan penilaian Kurikulum 2013, Workshop penyusunan instrument penilaian tahun 2015, Workshop

[60] Yahya Chudlori, Guru aqidah akhlak MTsN Tambakberas Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 02 April 2017.
[61] Chabibullah, Guru fiqih MTsN Tambakberas Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 02 April 2017.
[62] Chabibullah, Guru fiqih MTsN Tambakberas Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 02 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

implementasi kurikulum 2013 dan pembelajaran berbasis IT tahun 2014, Workshop teknis metode pembelajaran kurikulum 2013 berbasis IT tahun 2014, Workshop peningkatan mutu guru mata pelajaran tahun 2013, Workshop pengembangan RPP dan silabus berkarakter tahun 2013, dan diklat- diklanya adalah diklat kurikulum 2013 bagi guru fiqih tahap I, diklat bimbingan teknik kurikulum 2013 tentang penyusunan RPP dan penilaiannya tahun 2014, diklat teknik kurikulum 2013 tahun 2014, diklat nasional pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan melalui penyusunan karya tulis ilmiah, diklat peningkatan kualitas dan profesionalisme guru yang diselenggarakan oleh MTs Negeri Denanyar Jombang tahun 2012".[63]
Senada dengan wawancara peneliti kepada Ibu Nis berikut.

"Workshop dari Kanwil 2x yang diadakan di MTsN Denanyar tentang Kurikulum K13 revisi, Diklat tentang Kurikulum 2013 dan diklat tentang kurikulum 2013 revisi."[64]

Selain itu ada usaha lain yang dilakukan oleh guru rumpun PAI dalam mengembangkan keberlangsungan profesionalitas guru adalah dengan mengasah SDM mereka dengan terus belajar, dan tidak malu untuk *sharring* dengan teman mengajar lainnya."

Sebagaimana yang disampaikan oleh guru mata pelajran aqidah akhlak di MTsN Denanyar Jombang.

"Diantaranya kami meningkatkan mutu SDM kita, karena kita dapat tunjangan yang lebih jadi harus kita gunakan untuk menambah pengetahuan dan potensi kita serta media pembelajaran seperti kita harus mempunyai laptop dan sebagainya."[65]
Senada dengan yang telah disampaikan oleh guru fiqih di MTsN Tambakberas Jombang.

[63] Sugiyanta, Guru aqidah akhlak di MTsN Denanyar Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 06 April 2017.
[64] Niswatul Khoiriyah, Guru fiqih di MTsN Denanyar Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 30 Maret 2017.
[65] Sugiyanta, Guru aqidah akhlak di MTsN Denanyar Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 06 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Saya berusaha untuk belajar tentang IT, berusaha untuk mencari ilmu-ilmu yang berhubungan materi yang saya ampu, sharring dengan teman-teman barngkali ada info terbaru yang saya belum tahu."[66]

Dapat disimpulkan pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI di MTsN Denanyar dengan mengikuti pelatihan-pelatihan seperti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), workshop dan diklat. Serta selalu berusaha mengembangkan mutu SDM yang ada pada dirinya.

4. Pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI di MTsN Bakalan Rayung Jombang

Pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI di MTsN Bakalan Rayung Jombang tidak jauh berbeda dengan madrasah-madrasah sebelumnya, disini guru mengikuti pelatihan seperti workshop, diklat dan MGMP. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Dewi selaku guru mata pelajaran fiqih di MTsN Bakalan Rayung Jombang berikut.

"Mengikuti workshop pertama kali yang saya ikuti tentang tentang KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), workshop tentang KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), workshop tentang Kurikulum 2013 dan workshop tentang Kurikulum 2013 revisi dan ada diklat profesionalisme guru di Surabaya tahun 2012, diklat kurikulum 2013 bagi guru fiqih tahap 1, diklat penyusunan perangkat pembelajaran dan penilaian Kurikulum 2013 bagi guru rumpun PAI, diklat implemenatasi kurikulum 2013, diklat kurikulum 2013 dan media pembelajaran berbasis IT yang dilaksakan oleh MTsN Bakalan Rayung."[67]

Senada dengan yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran qur'an hadist berikut.

---

[66] Niswatul Khoiriyah, Guru fiqih di MTsN Denanyar Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 30 Maret 2017.

[67] Dewi Virdaus, Guru fiqih MTsN Bakalan Rayung Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 26 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Ada workshop selain PLPG itu adalah Workshop kurikulum 2013 mulai dari pembuatan perangkat pembelajaran sampai pada penilaian yang diselenggarakan oleh Kegiatan BKMS (Badan Koordinasi Madrasah Swasta) yang setiap satu semester pasti mengadakan workshop. Dan wajib bagi yang sertifikasi mengikuti workshop tersebut, kalau tidak mengikuti maka poinnya berkurang. Kemudian pernah juga mengikuti Diklat ada diklat 3 hari yaitu tentang Implementasi Kurikulum 2013 tahun 2013 di PG Cukir Jombang dan bimtek dari Kemenag di BLK untuk mapel Qur'an Hadist".[68]

Selain itu usaha yang lain dilakukan guru dalam mengembangkan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI adalah dengan mengikuti MGMP dan mengasah kemampuan yang ada pada dirinya. Sebagaimana yang diugkapkan oleh guru mata pelajaran fiqih MTsN Bakalan Rayung Jombang berikut.

"Mengikuti beberapa diklat pendidikan profesi guru dan mengikuti MGMP di Jombang yang diadakan satu bulan sekali"[69]

Yang didukung dengan hasil wawancara dengan guru qur'an hadist MTsN Bakalan Rayung Jombang berikut.

Tetap kita akan mengembangkan potensi yang ada dalam diri kita agar bisa meningkatkan mutu pembelajaran anak- anak didik kita."[70]

5. Pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI di MTsN Megaluh Jombang

Pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI di MTsN Megaluh Jombang dengan mengikuti pelatihan- pelatihan seperti workshop, diklat dan MGMP. Disamping itu guru juga terus mengasah kemampuan yang ada pada dirinya agar tidak ketinggalan dengan yang

[68] Zainal Abidin, Guru qur'an hadist MTsN Bakalan Rayung Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 31 Maret 2017.
[69] Dewi Virdaus, Guru fiqih MTsN Bakalan Rayung Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 26 Maret 2017.
[70] Zainal Abidin, Guru qur'an hadist MTsN Bakalan Rayung Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 31 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN Megaluh Jombang berikut.

"Mengikuti workshop pelatihan implementasi kurikulum 2013 tahun 2015 dan mengikuti diklat Kurikulum 2013 bagi guru aqidah akhlak tahap I tahun 2015, diklat penyusunan perangkat pembelajaran dan penilaian kurikulum 2013 bagi guru mata pelajaran PAI tahun 2014, diklat Kurikulum 2013 bagi guru aqidah akhlak tahun 2014."[71]

Senada dengan hal ini, guru mata pelajaran SKI menyampaikan bahwa.

"Saya pernah mengikuti workshop peningkatan kompetensi guru (Kurikulum 2013) tahun 2013, workshop penyusunan dokumen kurikulum madrasah, perangkat pembelajaran dan teknik penilaian Kurikulum 2013 tahun 2014, workshop motivasi pembelajaran dan teknologi informatika tahun 2015 dan workshop implementasi kurikulum 2013 tahun 2014" dan untuk diklatnya, ada diklat Kurikulum 2013 tahun 2014, diklat implementasi kurikulum 2013 tahun 2015, diklat Kurikulum 2013 bagi guru SKI tahap I tahun 2015 dan diklat kurikulum 2013 bagi guru aqidah akhlak dan SKI tahun 2015."[72]

Dapat disimpulkan bahwa guru rumpun PAI di MTsN Megaluh Jombang dalam melakukan pengembangan keberlangsungan profesional guru rumpun PAI adalah dengan mengikuti workshop, diklat dan MGMP."

6. Pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI di MTsN Tembelang Jombang

Di MTsN Tembelang usaha guru rumpun PAI dalam pengembangan keberlangsungan profesionalitas gurunya tidak jauh berbeda dengan yang ada pada lima madrasah di atas, yaitu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan seperti workshop dan diklat. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN berikut.

---

[71] Surya Harutama, Guru aqidah akhlak MTsN Megaluh Jombang, wawancara pribadi, Jombang, 01 April 2017.

[72] Didik Wahyudi, Guru SKI MTsN Megaluh Jombang, wawancara pribadi, Jombang, 06 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Saya mengikuti workshop Asosiasi Ahli dan dosen seluruh Indonesia di Nganjuk dengan mengikuti diklat kurikulum 2013, diklat Kurikulum 2013 revisi, diklat PTK di Surabaya tahun 2010"[73]

Senada dengan apa yang sudah dikemukakan oleh bu Zeni selaku guru mata pelajaran qur'an hadist di MTsN Tembelang berikut.

"Yang pernah saya ikuti ada workshop penyusunan instrument penilaian, workshop penilaian kurikulum 2013 dan workshop pengembangan standar proses dan penilaian kurikulum 2013 dan Untuk diklat ada diklat bimbingan teknik kurikulum 2013, dan diklat bimbingan teknik kurikulum 2013 tentang penyusunan RPP dan penilaiannya."[74]

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI juga senada dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak dan guru mata pelajaran qur'an hadist.

"Lupa mbak, karena terlalu banyak mungkin yang baru- baru ini ada workshop penilian Kurikulum 2013 dan diklat yang pernah saya ikuti ada diklat pembuatan soal UAMBN, diklat penilaian Kurikulum 2013 dan diklat kurikulum 2013 revisi."[75]

Dan selain itu guru- guru rumpun PAI juga mengikuti MGMP yang diadakan setiap satu bulan sekali dan menempuh S2. Sebagaimana yang dikemukakan oleh bu Dewi selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN Tembelang Jombang berikut.

"Usaha saya dalam mengembangkan sertifikasi guru salah satunya adalah dengan sekolah lagi itu tadi, jadi saya menempuh S2 dan dengan mengikuti MGMP"[76]

Senada dengan bu Dewi, ibu Aisah menyampaikan bahwa.

"Untuk pengembangan sertifikasi guru saya karen guru SKI di MTsN Tembelang hanya saya jadi mau tidak mau saya harus meng handle

[73] Lilik Munjidah Dewi, Guru aqidah akhlak MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 04 April 2017.

[74] Arisyah Zeny Ektitri, Guru qur'an hadist MTsN Tembelang Jombang, Wwancara pribadi, Jombang 04 April 2017.

[75] Aisatul Fauziah, Guru fiqih MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 08 April 2017.

[76] Lilik Munjidah Dewi, Guru aqidah akhlak MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 04 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seluruh saya. Jadi pengembangan saya harus selalu megikuti MGMP itu tadi."[77]

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru- guru rumpun PAI di MTsN Tembelang dalam mengembangkan keberlangsungan profesionalitas guru adalah dengan mengikuti pelatihan- pelatihan, MGMP, dan ada yang sekolah (S2) lagi.

Tabel 4.2 Triangulasi

Pengembangan Keberlangsungan Profesionalitas Guru rumpun PAI Bersertifikasi

Pertanyaan	Objek penelitian	Dokumentasi	Wawancara
Apa saja workshop yang pernah Bapak/ Ibu ikuti selama menjadi guru bersertifikasi?	MTsN Plandi Jombang	Sertifikat workshop	➢ Workshop penerapan K13 terhadap siswa kelas IX di Malang ➢ workshop Management Berbasis Sekolah (MBS) ➢ Workshop MKKS SMP Negeri/ Swasta ➢ Workshop Managemen Kependidikan Berbasis Unggul ➢ Workshop Penerapan Pendidikan Karakter Bangsa (Pendikar) ➢ Workshop pengembangan media pembelajaran

[77] Aisatul Fauziah, Guru fiqih MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 08 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			berbasis ICT dalam rangka menyongsong implementasi kurikulum 2013 ➢ Workshop strategi membangun madrasah berkarakter
	MTsN Tambakberas Jombang		➢ Workshop modul pembelajaran untuk siswa MTsN ➢ Workshop strategi membangun madrasah berkarakter
	MTsN Denanyar Jombang	Sertifikat workshop	➢ Diklat Kurikulum 2013 bagi Guru Aqidah Akhlak Tahap I ➢ Diklat Kurikulum 2013 revisi ➢ Diklat Pendidikan dan Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013
	MTsN Bakalan Rayung Jombang	Sertifikat workshop	➢ workshop pertama kali yang saya ikuti tentang tentang KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), ➢ workshop tentang KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), ➢ workshop tentang Kurikulum 2013 dan workshop tentang Kurikulum 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			revisi
	MTsN Megaluh Jombang	Sertifikat workshop	➢ Mengikuti workshop pelatihan implementasi kurikulum 2013 tahun 2015
	MTsN Tembelang Jombang	Sertifikat workshop	➢ workshop Asosiasi Ahli dan Dosen seluruh Indonesia di Nganjuk
Apa saja diklat yang pernah Bapak/ Ibu ikuti selama menjadi guru bersertifikasi?	MTsN Plandi Jombang	Sertifikat diklat	➢ Diklat Kurikulum 2013 ➢ Diklat Kurikulum 2013 revisi ➢ diklat Pendidikan dan Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013, ➢ Diklat Pendidikan dan Pelatihan Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) ➢ Diklat Kurikulum 2013 bagi Guru Aqidah Akhlak Tahap I ➢ Diklat profesionalisme guru ➢ Diklat peningkatan kompetensi guru muda ➢ Diklat penyusunan perangkat perangkat pembelajaran dan penilaian kurikulum 2013 bagi guru mata pelajaran PAI ➢ Diklat penulisan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			karya tulis ilmiah untuk mewujudkan profesionalisme guru
	MTsN Tambakberas Jombang		➢ Diklat Kurikulum 2013 bagi Guru Aqidah Akhlak Tahap I ➢ Diklat Kurikulum 2013 revisi ➢ Diklat Pendidikan dan Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013
	MTsN Denanyar Jombang	Sertifikat diklat	➢ diklat kurikulum 2013 bagi guru fiqih tahap I ➢ diklat bimbingan teknik kurikulum 2013 tentang penyusunan RPP dan penilaiannya tahun 2014 ➢ diklat teknik kurikulum 2013 tahun 2014 ➢ diklat nasional pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan melalui penyusunan karya tulis ilmiah ➢ diklat peningkatan kualitas dan profesionalisme guru yang diselenggarakan oleh MTs Negeri Denanyar Jombang tahun 2012”.
	MTsN Bakalan Rayung Jombang	Sertifikat diklat	➢ diklat profesionalisme guru di Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			tahun 2012, iklat kurikulum 2013 bagi guru fiqih tahap 1 ➢ diklat penyusunan perangkat pembelajaran dan penilaian Kurikulum 2013 bagi guru rumpun PAI. ➢ Diklat implemenatasi kurikulum 2013, ➢ diklat kurikulum 2013 dan media pembelajaran berbasis IT yang dilaksakan oleh MTsN Bakalan Rayung.”
	MTsN Megaluh Jombang	Sertifikat diklat	➢ diklat Kurikulum 2013 bagi guru aqidah akhlak tahap I tahun 2015 ➢ diklat penyusunan perangkat pembelajaran dan penilaian kurikulum 2013 bagi guru mata pelajaran PAI tahun 2014 ➢ diklat Kurikulum 2013 bagi guru aqidah akhlak tahun 2014
	MTsN Tembelang Jombang	Sertifikat diklat	➢ diklat kurikulum 2013 ➢ diklat Kurikulum 2013 revisi, diklat PTK di Surabaya tahun 2010
Usaha- usaha apa saja yang	MTsN Plandi Jombang		Melanjutkan kuliah S2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan oleh Bapak/ Ibu dalam mengembangkan sertifikasi guru?	MTsN Tambakberas Jombang		Mengikuti diklat, dan workshop
	MTsN Denanyar Jombang		Meningkatkan mutu SDM guru
	MTsN Bakalan Rayung Jombang	Sertifikat MGMP	Mengikuti MGMP setiap bulan
	MTsN Megaluh Jombang		Mengikuti pelatihan-pelatihan
	MTsN Tembelang Jombang		Melanjutkan S2 dan mengikuti MGMP yang diadakan tiap bulan sekali

D. Pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI bersertifikasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN Plandi, MTsN Tambakberas, MTsN Denanyar, MTsN Bakalan Rayung, MTsN Megaluh, MTsN Tembelang Jombang

Dari hasil wawancara peneliti kepada guru- guru bersertifikasi di MTsN Plandi, MTsN Tambakberas, MTsN Denanyar, MTsN Bakalan Rayung, MTsN Megaluh, MTsN Tembelang Jombang terkait dengan pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI bersertifikasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, maka diperoleh kutipan wawancara sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI bersertifikasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN Plandi Jombang**

Untuk pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI bersertifikasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN Plandi Jombang salahsatunya adalah dengan pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah kepada guru-guru yang bersertifikasi melalui supervisi oleh kepala madrasah. Sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala madrasah berikut.

Supervisi pengajaran (supervisi kelas) dan hasilnya apabila ada yang kurang maka diberi pembinaan, sedangkan yang sudah baik diberi penguatan agar lebih meningkatkan kinerja Bapak Ibu guru".[78]

Kinerja guru bersertifikasi dinilai oleh kepala madrasah melalui PKG, yang dilaksanakan pada awal dan akhir tahun ajaran.sebagaimana hasil wawancara dengan kepala MTsN Plandi Jombang berikut.

"Dengan melakukan PKG (Penilaian Kinerja Guru) yang meliputi penilaian formalitas dan sumatif.Kepala madrasah menunjuk guru yang senior untuk melakukan penilaian terhadap kinerja guru yang bersertifikasi. Biasanya dilakukan tiap awal dan akhir tahun pelajaran yang sedang berjalan."[79]

Dimana peran kepala MTsN Plandi dalam mengembangkan sertifikasi guru adalah sebagai penilai, Pembina dan pembimbing saja.

Dengan usaha- usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah diatas, maka didukung dengan usaha guru mengidentifikasi siswa berbakat dengan melihat dari saat keseharian siswa di kelas, kemudian di lakukan pengelompokkan yang akhirnya bakat siswa akan diasah ke dalam kelas

[78] Umi Khoiriyah, Kepala MTsN Plandi Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 05 April 2017
[79] Umi Khoiriyah, Kepala MTsN Plandi Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 05 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekstrakurikuler. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru mata pelajaran fiqih di MTsN Plandi Jombang berikut.

"Bakat siswa akan tampak pada kegiatan belajar mengajar sehari- hari di madrasah. Disini juga ada kegiatan ekstra yang diadakan setelah kegiatan pembelajaran berakhir."
Senada dengan itu, guru mata pelajaran SKI berikut."[80]

"Diantaranya saya memberi nilai *great* dulu, dan saya melihat dari prestasi siswa, kemudian melihat proses keseharian anak- anak".[81]

Kemudian masalah pembinaan kepada siswa, guru melakukan pedekatan- pendekatan dan selalu memberikan suntikan motivasi untuk siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru mata pelajaran fiqih di MTsN Plandi Jombang berikut.

"Saya biasanya dengan pendekatan kepada siswa, kalau itu tidak bisa baru saya serahkan ke walasnya masing- masing untuk dibina."[82]
Senada dengan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran SKI berikut.

"Diawal sudah saya sampaikan kalau awal saya datang itu memotivasi baik mereka yang nilainya lebih maupun kurang. Setelah memotivasi kita lakukan pendekatan kepada siswa dan kita juga memberi evaluasi-evaluasi untuk siswa."[83]

Kemudian strategi yang digunakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa adalah guru rumpun PAI di MTsN Plandi masih sering menggunakan metode ceramah dengan alasan menyesuaikan materi, kadang ada juga yang membawa gambar- gambar dan alat- alat peraga saat

[80] Imroni, guru mata pelajaran fiqih MTsN Plandi Jombang, Wawaancara pribadi, Jombang 29 Maret 2017.
[81] Ida Laila, Guru mata pelajaran SKI MTSN Plandi Jombang, Wawaancara pribadi, Jombang 08 April 2017.
[82] Imroni, guru mata pelajaran fiqih MTsN Plandi Jombang, Wawaancara pribadi, Jombang 29 Maret 2017.
[83] Ida Laila, Guru mata pelajaran SKI MTSN Plandi Jombang, Wawaancara pribadi, Jombang 08 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran fiqih di MTsN Plandi Jombang berikut.

"Strategi saya yang pertama saya *drill* karena agama itu yang banyak adalah do'a- do'a jadi butuh pembinaan khusus".[84]

Senada dengan itu, guru mata pelajaran SKI di MTsN Plandi juga menyatakan bahwa.

"Yang paling sering saya lakukan adalah pemberian tugas. Kadang saya ceramah sambil membawa gambar- gambar yang sesuai dengan materi saat itu biar anak- anak tidak ngantuk."[85]

Dapat disimpulkan bahwa banyak usaha yang dilakukan guru bersertifikasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, dari hasil pelatihan- pelatihan yang sudah diikuti oleh guru bersertifikasi maka bisa menambah wawasan mereka dalam menghadapi siswa yang heterogen.

2. Pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI bersertifikasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN Tambakberas Jombang

Pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI bersertifikasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN Tambakberas Jombang yang dilakukan oleh kepala MTsN Tambakberas Jombang melakukan pembinaan kepada guru bersertifikasi untuk selalu meningkatkan kualitas diri dan mensyukuri tambahan nikmat yang diperoleh dari pemerintah. Sebagaimana yang disampaikan kepala MTsN Tambakberas Jombang berikut.

---

[84] Imroni, guru mata pelajaran fiqih MTsN Plandi Jombang, Wawaancara pribadi, Jombang 29 Maret 2017.

[85] Ida Laila, Guru mata pelajaran SKI MTSN Plandi Jombang, Wawaancara pribadi, Jombang 08 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Yang jelas untuk guru- guru yang bersertifikasi kita upayakan dalam rangka mereka bisa meningkatkan setelah mendapatkan rahmat dan nikmat menjadi guru sertifikasi maka semakin hari harus semakin meningkat dan semakin baik. Salahsatunya adalah dengan mengingatkan dan menyadarkan bahwa Bahrul Ulum ini sudah dipercaya oleh masyarakat dengan bukti siswa- siswi datang dengan sendirinya. Sedangkan kalau di madrasah luar mereka mencari siswa. Kemudian yag kedua kita sadarkan bahwa guru- guru bersertifikasi sudah diberi gaji (*reward*) oleh pemerintah."[86]

Dan tidak jarang kepala MTsN Tambakberas juga mendorong dan memotivasi guru- guru yang bersertifikasi untuk kuliah lagi. sesuai dengan apa yang disampaikan kepala madrasah berikut.

"Senantiasa kepala madrasah mendorong dan memotivasi serta memfasilitasi guru bersertifikasi. Kebutuhan guru bersertifikasi apa, sarprasnya. Atau kalau para guru yang bersertifikasi ingin kuliah lagi dan biayanya kurang maka akan dibantu oleh madrasah, dan kalau memang apabila guru yang bersertifikasi ingin kuliah".[87]

Salah satu usaha guru bersertifikasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan memberikan tugas dan pertanyaan spontanitas di kelas untuk mengidentifikasi siswa berbakat,dan melihat keaktifan siswa saat KBM berlangsung. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru aqidah akhlak di MTsN Tambakberas Jombang berikut.

"Itu nanti masuk dalam pengayaan, katakan seperti tadi kamu melihat saya mengajar. Saya menyampaikan beberapa pertanyaan, yang dimana sebelum saya menjawab pertanyaan itu sudah muncul jawaban dari anak-anak. Itu salah satu cara yang bisa ambil untuk mengidentifikasi siswa berbakat. Meskipun jawabannya salah, tapi anak itu sudah punya keinginan. Setiap kelas itu kan berbeda- beda, ada yang vakum, ada yang tidak."[88]

---

[86] Moch.Syuaib, Kepala MTsN Tambakberas Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 02 April 2017

[87] Moch.Syuaib, Kepala MTsN Tambakberas Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 02 April 2017

[88] Yahya Chudlori, Guru aqidah akhlak MTsN Tambakberas Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 02 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dimana pernyataan tersebut dikuatkan oleh guru fiqih di MTsN Tambakberas berikut ini.

"Mengidentifikasi siswa berbakat bisa melalui tes tulis, Tanya jawab, dan pada waktu kegiatan belajar mengajar di kelas anak itu sering bertanya kemudian nilainya juga bagus itu bisa dijadikan nilai positif atau nilai tambahan dibanding siswa yang lainnya".[89]

Dan untuk pembinaan kepada siswa, guru menggunakan teknik pendekatan baik secara psikologi maupun secara agama. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Yahya selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN Tambakberas Jombang.

"Untuk masalah pembinaan saya tidak terlalu menyenggol. Mungkin yang paling banyak adalah melakukan pembinaan siswa yang IQ nya kurang. Kalau seperti itu biasanya saya lakukan pendekatan kepada siswa. Saya tanya ada masalah apa, kenapa kok seperti ini dan lain sebagainya."[90]

Adapun strategi yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan strategi mengajar yang selalu inovatif dan beranekaragam dengan menyesuaikan pada materi agar siswa tidak bosan. Sebagaimana yang dipaparkan oleh guru aqidah akhlak di MTsN Tambakberas Jombang berikut.

"Di dalam pembelajaran kita tidak bisa terpaku pada materi. Setiap hari dalam pembelajaran kita harus memiliki strategi yang berbeda- beda dan selalu berinovasi dari hari ke hari."[91]

Hal senada disampaikan oleh guru mata pelajaran fiqih di MTsN Tambakberas Jombang berikut ini.

"Strategi saya berkaitan dengan kurikulum 13, saya menggunakan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran bisa inquiri, berbasis

---

[89] Chabibullah, Guru fiqih MTsN Tambakberas Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 02 April 2017.

[90] Yahya Chudlori, Guru aqidah akhlak MTsN Tambakberas Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 02 April 2017

[91] Yahya Chudlori, Guru aqidah akhlak MTsN Tambakberas Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 02 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah, discovery, dengan menggunakan dan memadukan berbagai metode seperti metode yang saya gunakan tadi menggunakan metode tutor sebaya yang saya pakai, metode lempar bola, dan metode presentasi ke depan kelas. Intinya kita harus menggunakan metode yang menarik sehingga anak- anak tidak bosan dan tidak ngantuk."[92]

Dengan usaha yang sudah dilakukan maka diharapkan mutu pembelajaran siswa di MTsN Tambakberas Jombang bisa meningkat. Dan hasil dari pelatihan bisa bermafaat untuk peningkatan mutu pembelajaran siswa.

3. Pengembangan keberlangsungan professionalitas guru rumpun PAI bersertifikasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN Denanyar Jombang

Salah satu usaha kepala MTsN Denanyar dalam mengembangkan keberlangsungan professionalitas guru rumpun PAI bersertifikasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan melakukan pembinaan kepada guru bersertifikasi secara periodik, dalam artian bahwa pembinaan itu bisa dilakukan kapanpun. Bahkan kalau dibutuhkan maka guru akan langsung dipanggil ke ruang kepala madrasah untuk mendapat pembinaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala MTsN Denanyar berikut.

"Kalau pembinaan kita lakukan secara periodik misalnya melalui rapat dinas. Tapi ita juga tidak memungkiri kadang juga kita memanggil guru yang mungkin untuk kita panggil dan kita bina secara khusus.kalau memang itu diperlukan dan itu sangat dibutuhkan artinya tanpa diberi pembinaan secara khusus kadang guru itu tidak tahu kalau dia sedang menyalahi aturan. "[93]

[92] Chabibullah, Guru fiqih MTsN Tambakberas Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 02 April 2017.

[93] Farida Priyatna, Kepala MTsN Denanyar Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 06 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan dalam melakukan penilaian kinerja guru bersertifikasi kepala madrasah membentuk tim PKG dan guru senior akan menjadi tutor senaya bagi guru junior. Dan hasilnya akan di rapatkan dalam suatu pertemuan antara kepala MTsN Denanyar dengan guru- guru senior yang sudah melakukan penilaian tadi. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala MTsN Denanyar sebagai berikut.

"Kalau penilaian kita ada tim PKG (Penilaian Kinerja Guru), jadi ada golongan VIII dan golongan IIID yang kita tunjuk sebagai tutor sebaya yang bisa memberikan contoh kepada teman- teman guru yang lainnya. Dari situ kita bisa melakukan penilaian kinerja guru, karena guru- guru kita lumayan banyak jadi kalau saya sendiri tidak mungkin, makanya saya membentuk tim PKG. yang dari tim itulah kadang- kadang mereka ngecek Bapak Ibu guru di dalam kelas bagaimana mereka mengajar, metode-metode apa yang mereka pakai dan lain sebagainya. Dari situ kita bertemu dan kita diskusikan hasil pantauan teman- teman PKG."[94]

Dalam pengembangan guru bersertifikasi kepala MTsN Denanyar juga ikut terlibat dalam memotivasi dan mendorong guru- guru bersertifikasi untuk mengikuti pelatihan- pelatihan baik yang dilaksanakan diluar maupun diadakan oleh madrasah sendiri. Sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala MTsN Denanyar berikut.

"Kalau pengembangan biasanya kita ikutkan teman- teman untuk selalu mengikuti pelatihan- pelatihan yang ada supaya kita tahu perkembangan dari kurikulum yang kita miliki. Kita disini kurikulumnya memang project pilotnya K13, kita juga pakai *project pilot*nya SKS di Jombang jadi memang tidak ada karena di Jawa Timur hanya ada 24 madrasah dan diantaranya kita sebagai project pilotnya. Jadi cara mengembangkan kita kalau ada hal- hal yang baru ya kita kumpulkan teman- teman kemudian kita sosialisasikan hasil pelatihan- pelatihan."[95]

Pengembangan keberlangsungan professionalitas guru rumpun PAI bersertifikasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN Denanyar

[94] Farida Priyatna, Kepala MTsN Denanyar Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 06 April 2017.

[95] Farida Priyatna, Kepala MTsN Denanyar Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 06 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jombang salah satunya dengan mengidentifikasi siswa berbakat adalah dengan memperhatikan siswa pada saat KBM dikelas, karena di kelas akan terlihat bakat siswa dalam bidang apa. Setelah mengetahuinya guru bisa mengarahkan dan memotivasi siswa untuk mengasah bakatnya. Sebagaimana guru mata pelajaran aqidah akhlak memaparkan sebagai berikut.

"Kami melihat dari keseharian anak- anak di kelas."[96]

Hal ini didukung oleh pernyataan guru mata pelajaran fiqih di MTsN Denanyar berikut ini.

"Kita lihat keseharian anak- anak, dari situ kita sering kalau waktunya tanya jawab ada anak yang berani tanya dan bertanya dengan pertanyaan yang bagus yang jarang ditanyakan oleh teman- teman sebayanya"[97]

Senada dengan yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran qur'an hadist di MTsN Denanyar berikut.

"Mungkin setiap pembelajaran saya liat bakatnya di kelas, dan biasanya saya lakukan pendekatan".[98]

Untuk strategi yang digunakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru rumpun PAI menyesuaikan dengan materi saat itu, jadi materi yang ada dan kondisi siswa sangat mempengaruhi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN Denanyar sebagai berikut.

"Menurut saya, strategi itu harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan waktu itu. Mana yang kiranya baik dan sesuai dengan materi

[96] Sugiyanta, Guru aqidah akhlak di MTsN Denanyar Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 06 April 2017.

[97] Niswatul Khoiriyah, Guru fiqih di MTsN Denanyar Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 30 Maret 2017.

[98] Abdul Latif, Guru al-qur'an hadist di MTsN Denanyar Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 30 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada waktu itu ya kita pakai, yang penting anak- anak nyaman dan enjoy."[99]

Dikuatkan dengan pernyataan Bapak Latif selaku guru mata pelajaran qur'an hadist di MTsN Denanyar Jombang.

"Biasanya saya memberikan motivasi- motivasi kepada siswa tiap pagi sebelum materi dimulai. Untuk penyampaian materi biasanya saya menggunakan strategi presentasi siswa agar siswa bisa mengasah keberanian dan daya ingatnya kuat yang penting sesuai dengan materi di hari itu".[100]

Dari hasil mengikuti pelatihan- pelatihan yang telah diikuti oleh guru rumpun PAI bersertifikasi maka bisa menambah wawasan dan kemampuan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

4. Pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI bersertifikasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN Bakalan Rayung Jombang

Dalam pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI bersertifikasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN Bakalan Rayung Jombang kepala MTsN Bakalan Rayung melakukan pembinaan dan pengembangan kinerja guru bersertifikasi dengan selalu memotivasi agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi, serta selalu mengingatkan untuk senantiasa bersyukur atas nikmat lebih yang diperoleh dari Allah melalui pemerintah, dimana dana itu akan sewaktu-waktu diambil maka manfaatkanlah dengan sebaik- baiknya. Sebagaimana

[99] Sugiyanta, Guru aqidah akhlak di MTsN Denanyar Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 06 April 2017.

[100] Abdul Latif, Guru al-qur'an hadist di MTsN Denanyar Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 30 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang disampaikan oleh Bapak Purnomo selaku kepala MTsN Bakalan Rayung Jombang berikut.

"Tentunya pada setiap awal bulan kita adakan rapat untuk memberikan motivasi itu, kami lakukan dan kami berikan pembinaan. Kita ingatkkan dia dengan kata "syukur". Kalau kita tidak bersyukur, berapapun yang kita terima tidak akan memenuhi keinginan kita dan akan selalu kurang karena itu adalah sikap manusia. Maka selalu saya katakan, atur yang bagus, atur yang bagus rezeki yang kita peroleh. Dan perlu kami ingatkan bahwa gaji dihabiskan, dia mengandalkan dana dari sertifikasi. Padahal dana sertifikasi adalah dana pancingan yang suatu saat akan hilang, kalau gaji tidak mungkin hilang dan tetap. Kalau gaji sertifikasi adalah meruakan stimulus agar kita bekerja dengan giat. Kalau sudah giat dan mulus semuanya maka sertifikasi kemungkinan besar akan dihilangkan. Dalam tanda petik kemungkinan pemerintah tidak kuat untuk membiayai lagi."[101]

Dan untuk penilaian kinerja guru bersertifikasi kepala MTsN Bakalan Rayung membentuk tim PKG yang dilakukan setiap 3 bulan sekali untuk mengetahui kematangan dan keberhasilan guru bersertifikasi dalam melaksanakan tugasnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala MTsN Bakalan Rayung berikut.

"Dalam aturan memang sudah ada, jadi ada penilaian kinerja guru (PKG) yang dilakukan oleh kepala madrasah bersama tim nya. Itupun secara periode 3 bulan sekali atau berapa terserah itu dilakukan. Dalam penilaian itu tentunya kita akan berhadapan berbagai macam bentuk, ada yang orangnya bagus cara mengajarnya, ada yang biasa- biasa, ada yang memang tidak perduli entah itu bagus atau tidak bagus yang penting sudah melaksanakan kewajiban. Kalau secara administrasi lengkap, tapi pada substansi yang aslinya Bapak dan Ibu guru itu kurang memahami tentang itu. Satu contoh, ini tidak bisa dipungkiri bahwa dunia kita sudah diacak-acak terutama dunia pendidikan kita yang sudah diacak- acak oleh kurikulum- kurikulum terbaru yang mendalilkan ini yang lebih bagus, ini yang lebih bagus. Itu pada dasarnya saya kurang setuju, buktinya orang-orang pada zaman dahulu dengan kurikulum yang sederhana bisa melahirkan professor- professor yang handal seperti Prof Hamka dan Prof. Agus Salim. Mereka semua lahir dari metode ceramah, karena dengan metode ceramah itu akan melekat pada peserta didik seperti hal nya metode pada ponpes. Sekarang di kurikulum 2013 anak berani

[101] Purnomo, Kepala MTsN Bakalan Rayung Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 31 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengungkapkan sesuatu akhirnya moral anak semakin kurang terkendali. Tetap akan kami lakukan PKG (Penilaian Kinerja Guru) secara berkala untuk mengetahui tingkat kematangan, tingkat keberhasilan, tingkat kebaikan guru didalam melaksanakan tupoksinya."[102]

Selain itu peran kepala MTsN Bakalan Rayung dalam pengembangan guru bersertifikasi ada pada pemberian SKMT dan SKBK. Seperti yang telah dijelaskan oleh kepala MTsN Bakalan Rayung berikut.

"Kalau keterlibatan kami itu ada di pemberian SKMT (Surat Keterangan Melaksanakan Tugas) dan SKBK (Surat Keterangan Beban Kerja, jadi kalau guru- guru itu tidak mendapatkan SKMT dan SKBK dari kami tentunya sertifikasi tidak akan cair. Sedangkan SKMT dan SKBK itu munculnya dari penilaian kinerja baik dari segi administrasi maupun dari segi metode bagaimana guru itu mengajar. Kalau dari yang SKMT sudah merujuk pada jadwal itu, kalau memang tidak memenuhi persyaratan pada jadwal itu berarti tidak bisa cair karena kurang memenuhi 24 jam. Makanya itu semua diatur dalam UU, dimana SKBK dan SKMT sekarang harus online jadi sulit kalau sekarang direkayasa."[103]

Disamping usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah, guru rumpun PAI bersertifikasi di MTsN Bakalan Rayung juga memiliki andil besar dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu salah satunya dengan mengidentifikasi siswa berbakat yaitu dengan melihat kebiasaan dikelas, saat kita memberikan tugas atau latihan- latihan maka akan terlihat mana siswa yang berbakat. Dan disamping itu, sebelum masuk ke MTsN Bakalan Rayung sudah dilakukan penyaringan terkait dengan kemampuan siswa. Sebagaimaan yang disampaikan oleh Ibu Dewi selaku guru mata pelajaran fiqih di MTsN Bakalan Rayung berikut.

"Awalnya di madrasah kita ada sistem penyaringan siswa, siswa diberi tes awal masuk madrasah. Maka dari situ sudah terpilah- pilah antara kelas unggulan, sedang dan rendah. Sedangkan untuk mengetahui bakatnya bisa

[102] Purnomo, Kepala MTsN Bakalan Rayung Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 31 Maret 2017

[103] Purnomo, Kepala MTsN Bakalan Rayung Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 31 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kita asah dari beberapa soal yang kita berikan kepada siswa. Nanti akan dapat diketahui siswa tersebut pintar dalam mata pelajaran apa. Serta mengikuti les dan beberapa bimbingan mengikuti olimpiade."[104]
Diperkuat dengan pernyataan dari guru mata pelajaran qur'an hadist di MTsN Bakalan Rayung berikut.

"Kita lihat dari proses pembelajaran, kadang- kadang kondisi anak berbeda. Saya katakan berbeda seperti ini: pada saat kita pembelajaran kondisi anak mungkin pada waktu itu dia banyak diam, tapi pada situasi yang lain dia ceria. Nah dalam kondisi seperti itu kita bisa membaca kira-kira ada apa? Jadi di situasi seperti itu guru bukan hanya sebagai fasilitator saja, tapi juga sebagai orangtua. Mengidentifikasinya bagaimana anak ini? pasti ada masalah, lha kalau kita mengetahui siswa itu bermasalah otomatis dia sendiri nanti akan mengetahui bahwa saya itu punya masalah seperti ini. kalau anak kita perhatikan seperti itu, maka apa yang kita inginkan untuk menggali potensi anak itu insyaallah pasti akan terwujud. Selain yang akademik, mungkin dari SD atau MInya anak ini sudah bakat baru kita kembangkan dan mengasahnya. Tapi kalau belum kita harus menggali potensi tersebut."[105]

Dan untuk strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan memilih metode yang tepat, yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa saat itu. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru mata pelajaran fiqih di MTsN Bakalan Rayung berikut.

"Dengan cara menggunakan metode yang tepat, menggunakan metode yang sesuai dengan materi di kelas."[106]
Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran qur'an hadist di MTsN Bakalan Rayung berikut.

"Strategi dengan banyak kita terapkan model sesuai dengan kondisi anak. Mungkin kalau masih pagi, segar kita beri pencerahan dulu baru kita masuk ke materi. Tapi kalau sudah siang anak- anak pasti lelah, kita bisa

[104] Dewi Virdaus, Guru fiqih MTsN Bakalan Rayung Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 26 Maret 2017
[105] Zainal Abidin, Guru qur'an hadist MTsN Bakalan Rayung Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 31 Maret 2017.
[106] Dewi Virdaus, Guru fiqih MTsN Bakalan Rayung Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 26 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan sedikit permainan dimana permainan itu dalam rangka agar anak bisa kembali fokus dalam menerima materi."[107]

5. Pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI bersertifikasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN Megaluh Jombang

Usaha kepala MTsN Megaluh dalam mengembangkan keberlangsungan profesionalitas guru bersertifikasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan melakukan pembinaan kepada guru melalui rapat yang diadakan secara insidental (bila diperlukan), jadi tidak menunggu jadwal rapat saja. Dari hasil rapat itu maka akan dilakukan evaluasi apabila dibutuhkan. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh kepala MTsN Megaluh berikut.

"Jadi selama ini memang tidak hanya untuk guru yang bersertifikasi saja, tapi seluruh komponen yang ada di madrasah ini kita adakan rapat pada saat- saat tertentu dan tidak hanya menunggu 1 tahun sekali. Kalau memang diperlukan kita lakukan evaluasi. Ketika kita lakukan evaluasi baik itu kita lakukan pada waktu- waktu luang."[108]

Dan untuk penilaian kinerja guru kepala madrasah sudah membentuk tim dari guru senior. Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala MTsN Megaluh berikut.

"Untuk penilaian guru bersertifikasi kita membentuk tim dari guru yang sudah layak menjadi tim maka kita jadikan tim. Kepala madrasah berharap dari seluruh kebutuhan- kebutuhan administrasi yang harus dilengkapi oleh guru sertifikasi tentunya kita membutuhkan SKMT (Surat Keterangan Melaksanakan Tugas) dan SKBK (Surat Keterangan Beban Kerja) kita lihat SKBKnya memenuhi syarat atau tidak, kalau tidak

[107] Zainal Abidin, Guru qur'an hadist MTsN Bakalan Rayung Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 31 Maret 2017.

[108] Muslih, Kepala MTsN Megaluh Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 01 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memenuhi syarat tentu tidak bisa mencairkan sertifikasi. Untuk guru yang kurang dari 24 jam maka tidak bisa mencairkan."[109]

Sedangkan untuk keterlibatan kepala MTsN Megaluh dalam mengembangkan sertifikasi hanya sebatas mengingatkan akan kewajibannya sebagai guru profesional harus melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggungjawab. Seperti yang telah diungkapkan oleh kepala MTsN Megaluh berikut.

"Jadi apabila guru tersebut sudah memenuhi syarat dan bersertifikasi harus benar- benar maksimal dalam melaksanakan tugas. Jadi kepala madrasah menuntut agar guru bersertikasi bisa melaksanakan tugasnya dengan maksimal."[110]

Sedangkan dari guru sendiri, dalam mengidentifikasi siswa berbakat bisa dilihat dari kegiatan belajar mengajar di kelas. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN Megaluh berikut.

"Dari beberapa kegiatan pembelajaran kelas bisa, misalnya dalam diskusi kelompok, kegiatan *classmeeting*, terkadang anak itu sendiri yang berani memunculkan bakatnya."[111]

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari guru mata pelajaran SKI di MTsN Megaluh berikut.

"Untuk mengidentifikasi siswa berbakat sudah terlihat pada saat pembelajaran aktif atau tidak. Jadi waktu pembelajaran sudah terlihat dari keberaniannya persentasi, bertanya dan semangatnya dalam belajar di kelas."[112]

---

[109] Muslih, Kepala MTsN Megaluh Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 01 April 2017.
[110] Muslih, Kepala MTsN Megaluh Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 01 April 2017.
[111] Surya Harutama, Guru aqidah akhlak MTsN Megaluh Jombang, wawancara pribadi, Jombang, 01 April 2017.
[112] Didik Wahyudi, Guru SKI MTsN Megaluh Jombang, wawancara pribadi, Jombang, 06 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan dalam melakukan pembinaan kepada siswa biasanya guru melakukan pendampingan dan bimbingan kepada siswa. Seperti yang disampaikan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak berikut.

"Kebetulan selain jadi guru pelajaran saya juga menjadi wali kelas jadi kalau ada anak- anak yang butuh pendampingan atau bimbingan ya saya dampingi dan saya bimbing, itu saya lakukan biasanya seminggu sekali."[113]

Senada dengan yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran SKI berikut.

"Kalau terkait dengan kemampuan siswa, saya biasanya menyuruh anak yang memiliki kemampuan lebih untuk menjadi tutor temannya yang kemampuannya rendah. Atau kalau sudah mentok, maka saya akan melakukan pembinaan dan pembimbingan kepada siswa."[114]

Disamping itu strategi yang digunakan oleh guru rumpun PAI bersertifikasi adaah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang beraneka ragam sesuai dengan materi dan kondisi siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru aqidah akhlak di MTsN Megaluh Jombang berikut.

"Karena yang saya hadapi adalah kelas yang beragam jadi saya memakai strategi pembelajaran yang berbeda- beda. Kalau di kelas yang memiliki kemampuan rendah maka saya tidak akan memaksa, tapi kalau dikelas yang anak- anak yang memiliki kemampuan tinggi biasanya saya memakai diskusi."[115]

Senada dengan yang disampaikan guru mata pelajaran SKI sebagai berikut.

"Strateginya saya sering menyuruh anak- anak belajar sendiri, kemudian saya tanya dan yang lain menanggapi, dan saya juga berusaha memakai

[113] Surya Harutama, Guru aqidah akhlak MTsN Megaluh Jombang, wawancara pribadi, Jombang, 01 April 2017.

[114] Didik Wahyudi, Guru SKI MTsN Megaluh Jombang, wawancara pribadi, Jombang, 06 April 2017.

[115] Surya Harutama, Guru aqidah akhlak MTsN Megaluh Jombang, wawancara pribadi, Jombang, 01 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategi pembelajaran yang berbeda- beda disesuaikan dengan kemampuan kelas."[116]

6. Pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI bersertifikasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN Tembelang Jombang

Adapun usaha yang dilakukan oleh kepala MTsN Tembelang disini antara lain adalah dengan melakukan pembinaan kepada guru bersertifikasi dengan memotivasi untuk mengikuti pelatihan- pelatihan baik yang diadakan di luar maupun di dalam madrasah. Seperti yang telah disampaikan oleh kepala MTsN Tembelang berikut.

"Dengan diklat- diklat itu tadi, kita juga sering mengadakan diklat di madrasah dan bekerjasama dengan balai diklat."[117]

Sedangkan untuk penilaian kinerja guru bersertifikasi, kepala MTsN Tembelang membentuk tim penilaian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala MTsN Tembelang sebagai berikut.

"Selama ini penilaian tidak hanya bagi guru bersertifikasi tapi secara menyeluruh atau supervisi. Jadi supervisi yang kami lakukan itu setahun 2x. Bisa saya langsung maupun dari pengawas, dan kami juga punya tim supervisi dari guru senior untuk Bapak Ibu guru, dan untuk guru senior disupervisi oleh Kepala Madrasah."[118]

Adapun keterlibatan kepala MTsN Tembelang dalam pengembangan sertifikasi guru adalah dengan memotivasi guru bersertifikasi untuk mengikuti pelatihan dan MGMP untuk meningkatkan mutu SDM, dan menyarankan agar membeli buku- buku yang terkait

[116] Didik Wahyudi, Guru SKI MTsN Megaluh Jombang, wawancara pribadi, Jombang, 06 April 2017.
[117] Sa'adatul Athiyah, Kepala MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 08 April 2017.
[118] Sa'adatul Athiyah, Kepala MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 08 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan materi yang diampu. Sebagaimana wawancara peneliti dengan kepala MTsN Tembelang sebagai berikut.

"Saya selalu mendukung Bapak Ibu guru untuk mengikuti MGMP, workshop dan diklat- diklat biar ada pencerahan karena tidak hanya cukup apa yang dipelajari di bangku kuliah saja. Dan saya juga sering menyarankan untuk guru- guru yang bersertifikasi untuk membeli buku, laptop dan sebagainya untuk menambah wawasan mereka. Guru yang sudah bersertifikasi seharusnya guru yang memang sudah professional, dan insyaallah bapak ibu guru disini sudah berproses menuju kesitu dengan usaha- usaha memenuhi kewajiban membuat RPP, mengikuti diklat- diklat dan lain sebagainya."[119]

Selanjutnya adalah usaha guru bersertifikasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran antara lain dengan mengidentifikasi siswa berbakat yaitu dengan melihatnya selama proses KBM berlangsung. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN Tembelang Jombang berikut.

"Biasanya saya lihat dari kebiasaan di kelas. Ada yang suka gambar, suka presentasi ke depan kelas, ada juga yang suka ramai. Nanti disitu kita bisa lihat bakatnya anak itu dimana."[120]

Didukung dengan pernyataan dari guru mata pelajaran qur'an hadist berikut.

"Kita pantau dan kita lihat kesehariannya. Kadang juga saya sering Tanya guru- guru mapel tentang bakat anak tersebut."[121]

Senada pula dengan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran SKI di MTsN Tembelang Jombang berikut.

"Untuk mengidentifikasi siswa berbakat kalau dari SKI mau tidak mau hanya dari nilai. Kalau dilihat secara sekilas saya rasa tidak bisa karena menurut anak- anak SKI itu pelajaran yang sulit, butuh ingatan yang kuat. Bisa juga dari proses, soalnya saya biasa menggunakan diskusi kemudian

[119] Sa'adatul Athiyah, Kepala MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 08 April 2017.

[120] Lilik Munjidah Dewi, Guru aqidah akhlak MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 04 April 2017.

[121] Arisyah Zeny Ektitri, Guru qur'an hadist MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 04 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipresentasikan ke depan. Jadi siapa yang berbakat dan bisa dilihat dari presentasinya tadi."[122]

Kemudian dalam melakukan pembinaan kepada siswa biasanya mengidentifikasi masalahnya terlebih dahulu kemudian melakukan bimbingan dan pendekatan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak berikut.

"Biasanya identifikasi masalahnya dulu, kemudian saya panggil *face to face* kalau memang belum berhasil saya bekerjasama dengan BK."[123]

Senada dengan itu, guru atau pelajaran qur'an hadist juga menyampaikan bahwa.

"Apabila ada jam kosong atau jam istirahat biasanya anak yang berbakat itu saya bimbing sendiri untuk dapat berkembang."[124]

Didukung juga oleh guru mata pelajaran SKI yang mengungkapkan bahwa.

"Untuk pembinaan siswa yang kurang saya beri pengayaan dan saya dekati mana yang dirasa sulit. Dan Alhamdulillah mereka bisa."[125]

Dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang paling sering adalah dengan menggunakan pemberian tugas dan diskusi yang kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak berikut.

"Saya biasanya pakai diskusi dan tugas. Saya suruh anak- anak mencari sendiri dari persoalan yang saya berikan."[126]

---

[122] Aisatul Fauziah, Guru fiqih MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 08 April 2017.

[123] Lilik Munjidah Dewi, Guru aqidah akhlak MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 04 April 2017.

[124] Arisyah Zeny Ektitri, Guru qur'an hadist MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 04 April 2017.

[125] Aisatul Fauziah, Guru fiqih MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 08 April 2017.

[126] Lilik Munjidah Dewi, Guru aqidah akhlak MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 04 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Didukung dengan pernyatan yang diungkakan oleh guru mata pelajaran qur'an hadist berikut.

"Strategi pembelajaran saya biasanya yang mudah agar anak- anak mudah menangkap, seperti *movingclass*, berkelompok atau diskusi."[127]
Senada pula yang disampaikan oleh guru mata pelajaran SKI berikut.

"Saya biasanya pakai diskusi dan tugas. Saya suruh anak- anak mencari sendiri dari persoalan yang saya berikan."[128]

Tabel 4.3 Triangulasi
Pengembangan keberlangsungan profesionalitas guru rumpun PAI

bersertifikasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Pertanyaan	Objek penelitian	Wawancara	Observasi
Bagaimana pimpinan madrasah melakukan pembinaan dan pengembangan kinerja guru bersertifikasi?	MTsN Plandi Jombang	Dengan supervisi	
	MTsN Tambakberas Jombang	Selalu meningkatkan kualitas diri dan mensyukuri tambahan nikmat	
	MTsN Denanyar Jombang	Melakukan pembinaan kepada guru dengan bersifat periodik	
	MTsN Bakalan Rayung Jombang	Selalu mengingatkan untuk selalu bersyukur atas nikmat yang diperoleh	
	MTsN Megaluh Jombang	Melakukan pembinaan oleh guru melalui rapat	
	MTsN Tembelang Jombang	Memotivasi untuk mengikuti pelatihan-pelatihan	
Bagaiamana pimpinan madrasah	MTsN Plandi Jombang	Dinilai melalui PKG pada awal dan akhir tahun	

[127] Arisyah Zeny Ektitri, Guru qur'an hadist MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 04 April 2017.
[128] Aisatul Fauziah, Guru fiqih MTsN Tembelang Jombang, Wawancara pribadi, Jombang 08 April

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan penilaian terhadap kinerja guru bersertifikasi?	MTsN Tambakberas Jombang	Dengan membentuk tim penilai.	
	MTsN Denanyar Jombang	Penilaian kinerja dengan membentuk tim PKG	
	MTsN Bakalan Rayung Jombang	Penilaian kinerja guru dengan tim PKG	
	MTsN Megaluh Jombang	Penilaian kinerja dengan membentuk tim PKG	
	MTsN Tembelang Jombang	Penilaian kinerja dengan membentuk tim PKG	
Bagaimana keterlibatan pimpinan madrasah dalam pengembangan guru bersertifikasi?	MTsN Plandi Jombang	Peran kepala madrasah sebagai Pembina dan pembeimbing.	
	MTsN Tambakberas Jombang	Peran kepala madrasah selalu mendorong dan memotivasi guru yang bersertifikasi untuk sekolah lagi.	
	MTsN Denanyar Jombang	Memtivasi dan mendorong guru bersertifikasi untuk mengikuti pelatihan-pelatihan	
	MTsN Bakalan Rayung Jombang	Peran kepala mdrasah dalam pengembangan sertifikasi guru dengan pemberian SKMT dan SKBK.	
	MTsN Megaluh Jombang	Keterlibatan kepala madrasah yaitu dengan mengingatkan kewajiban gguru akan tanggungjawabnya.	
	MTsN Tembelang Jombang	Memotivasi untuk ikut MGMP dan pelatihan-pelatihan.	
Bagaimana Bapak/Ibu	MTsN Plandi Jombang	Dilihat saat proses KBM berlangsung	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengidentifikasi siswa berbakat	MTsN Tambakberas Jombang	Dilihat saat proses KBM berlangsung	
	MTsN Denanyar Jombang	Dilihat saat proses KBM berlangsung	
	MTsN Bakalan Rayung Jombang	Dilihat saat proses KBM berlangsung	
	MTsN Megaluh Jombang	Dilihat saat proses KBM berlangsung	
	MTsN Tembelang Jombang	Dilihat saat proses KBM berlangsung	
Bagaimana Bapak/ Ibu melakukan pembinaan kepada siswa	MTsN Plandi Jombang	Yaitu dengan bimbingan dan pendekatan	
	MTsN Tambakberas Jombang	Dengan menggunakan strategi yang inovatif agar tidak bosan	
	MTsN Denanyar Jombang	Dengan pendekatan	
	MTsN Bakalan Rayung Jombang	Dengan bimbingan danpengarahan	
	MTsN Megaluh Jombang	Dengan pembinaan dan pendampingan	
	MTsN Tembelang Jombang	Pembinaan dilakukan dengan bimbingan dan pembiasaan kepada siswa.	
Bagaiaman strategi pembelajaran Bapak/Ibu untuk meningkatkan mutu pembelajaran	MTsN Plandi Jombang	Strategi pembelajaran dengan ceramah. Gambar dan alat peraga.	Observasi saat KBM (Tabel 4.1)
	MTsN Tambakberas Jombang	Dengan menggunakan strategi yang inovatif agar siswa tidak bosan saat KBM	Observasi saat KBM (Tabel 4.2)
	MTsN Denanyar Jombang	Menyesuaikan strategi dengan materi dan kondisi siswa.	Observasi saat KBM (Tabel 4.3)
	MTsN Bakalan Rayung	Strategi yang tepat dengan materi dan	Observasi saat KBM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Jombang	kondisi siswa	(Tabel 4.4)
	MTsN Megaluh Jombang	Strategi yang beragam sesuai dnegan materi dan kondisi siswa.	Observasi saat KBM (Tabel 4.5)
	MTsN Tembelang Jombang	Strategi pemberian tugas dan diskusi	Observasi saat KBM (Tabel 4.6)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id